



Katalog BPS: 6301003

STATISTIK KONSTRUKSI

2013



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KONSTRUKSI

2013



STATISTIK KONSTRUKSI 2013

Construction Statistics 2013

ISSN. 1978-9149

No. Publikasi / Publication Number : 05340.1411

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6301003

Ukuran Buku / Book Size : 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : xxviii + 58 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Subdirectorate of Construction Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/Pages
KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLES</i>	v
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	x
ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i>	xviii
 TABEL-TABEL / <i>TABLES</i> :	
1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2012 dan 2013 <i>Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishments, 2012 and 2013</i>	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Gross Output of Construction Establishments by Province 2012 and 2013</i>	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Intermediate Input of Construction Establishments by Province, 2012 and 2013</i>	3
4. Ringkasan Statistik Konstruksi, 2012 dan 2013 <i>Summary of Construction Statistics, 2012 and 2013</i>	4
5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2013 <i>Number of Construction Establishment by Province and Size, 2013</i>	5
5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2013 <i>Number of Construction Establishment by Province and Kind of Works, 2013</i>	6
6. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Permanent Employees by Province, 2012 and 2013</i>	7
6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Permanent Employees Elementary School Graduated by Province, 2012 and 2013</i>	8
6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Permanent Employees Junior High School Graduated by Province, 2012 and 2013</i>	9
<hr style="border: 1px solid black;"/>	
Statistik Konstruksi/ <i>Construction Statistics 2013</i>	v

6.3	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Permanent Employees Senior High School Graduated by Province, 2012 and 2013</i>	10
6.4	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Permanent Employees Three Years Diploma Graduated by Province, 2012 and 2013</i>	11
6.5	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Permanent Employees University Graduated by Province, 2012 and 2013</i>	12
6.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2012 dan 2013 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2012 and 2013</i>	13
6.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan , 2012 dan 2013 <i>Population 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Completed, 2012 and 2013</i>	14
7.	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Man-days of Daily Workers by Province, 2012 and 2013</i>	15
7.1	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province, 2012 and 2013</i>	16
7.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Man-days of Daily Workers for Civil Engineering Construction by Province, 2012 and 2013</i>	17
7.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Pekerjaan Konstruksi Khusus Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province, 2012 and 2013</i>	18

8.	Balas Jasa Pekerja Tetap Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Compensation of Permanent Workers by Province, 2012 and 2013</i>
8.1	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Gaji, Upah, Lembur, Bonus, dan Hadiah, 2012 dan 2013 <i>Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes, 2012 and 2013</i>	20
8.2	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, Asuransi, 2012 dan 2013 <i>Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance, 2012 and 2013</i>	21
9.	Upah yang dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Wages Paid to Daily Workers by Province, 2012 and 2013</i>	22
10.	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Material by Province, 2012 and 2013</i>	23
10.1	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Material for Building Construction by Province, 2012 and 2013</i>	24
10.2	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan untuk Bangunan Sipil, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Material for Civil Engineering by Province, 2012 and 2013</i>	25
10.3	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Material for Specialized Construction, 2012 and 2013</i>	26
11.1	Banyaknya Pemakaian Bensin Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Quantity of Benzine Consumed by Province, 2012 and 2013</i>	27
11.2	Banyaknya Pemakaian Solar Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Quantity of Solar Consumed by Province, 2012 and 2013</i>	28
11.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Quantity of Diesel Oil Consumed by Province, 2012 and 2013</i>	29
11.4	Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Quantity of Electricity Consumed by Province, 2012 and 2013</i>	30

12.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province, 2012 and 2013...</i>	31
13.	Biaya Bahan dan Jasa Lainnya Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Expenditure of Others Materials and Services by Province, 2012 and 2013.....</i>	32
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed by Type of Construction, 2012 and 2013....</i>	33
15.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed by Province, 2012 and 2013.....</i>	34
15.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Value of Building Construction Completed by Province, 2012 and 2013</i>	35
15.2	Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Value of Civil Engineering Completed by Province, 2012 and 2013.....</i>	36
15.3	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Value of Specialized Completed by Province, 2012 and 2013.....</i>	37
16.1	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed Financed by Central Government Budget, 2012 and 2013.....</i>	38
16.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed Financed by Local Government Budget, 2012 and 2013.....</i>	39
16.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed Financed by Foreign Loan, 2012 and 2013.</i>	40
16.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed Financed by State Owed Enterprises and Regional Budget, 2012 and 2013.....</i>	41
16.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2012 dan 2013 <i>Value of Construction Completed Financed by Other Sources of Fund, 2012 and 2013.....</i>	42
17.	Pendapatan dari Kegiatan Lain Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Income from Other Activities by Province, 2012 and 2013.....</i>	43

18.	Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2013 <i>Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2013</i>	44
19.	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2013 <i>Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2013</i>	45
20.	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2013 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2013</i>	46
21.	Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2008-2013 <i>Price Material Building Index by Kind of Construction, 2009 - 2013</i>	47

PENJELASAN

EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2013.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam Publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

II. RUANG LINGKUP

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan tahun 2013, dipilih sampel sebanyak 12.000 perusahaan dengan menggunakan metode sampling satu tahap, yaitu secara *systematic linear sampling*.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain :

I. INTRODUCTION

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2013.

In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the Quarterly Construction Establishment Survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.

II. THE COVERAGE

The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.

In the Annual Construction Survey 2013 activity, 12,000 establishment samples were chosen using one stage sampling method, which are systematic linear sampling.

III. THE MAIN PURPOSE

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia,

banyaknya tenaga kerja, balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

the number of labor, compensation, construction value and category of construction produced, etc.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi bandara.

2. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

3. Kategori

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/ lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus,

IV. CONCEPTS AND DEFINITION

1. Construction

Construction is defined as an activity to construct buildings/construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.

2. Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.

3. Category

This section includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works.

seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu :

41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009),

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*out sourcing*) atau keseluruh-

It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature.

According KBLI 2009, F category consist of division and class are :

41 Building Construction (KBLI 2009)

This division includes general construction of buildings of all kinds. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Included is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings, etc

410 Building Construction (KBLI 2009)

This class includes the construction of complete residential or non-residential buildings, on own account for sale or on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the whole construction process is possible.

Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

If only specialized parts of the construction process are carried out, the activity is classified in division 43.

This class includes construction of all types of residential buildings and construction of all types of non-residential buildings like: single-family houses, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production, e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes: remodeling or renovating existing residential structures.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik,

42 Civil Engineering Construction

This division includes general construction for civil engineering objects. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated structures on the site and also construction of temporary nature.

Included is the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electriclines,

fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

outdoor sports, facilities, etc. This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work can be subcontracted out.

421 Konstruksi Jalan Dan Rel Kereta Api

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

421 Construction of roads and railways

This class includes construction of motorways, streets, roads, other vehicular and pedestrian ways surface work on streets, roads, highways, bridges or tunnels, asphalt paving of roads, road painting and other marking, installation of crash barriers, traffic signs and the like construction of bridges, including those for elevated highways construction of tunnels construction of railways and subways construction of airfield runways.

422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk pengairan, Komunikasi dan Limbah

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pem-bangunan limbah.

Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh,

422 Construction of utility projects

This class includes the construction of distribution lines and related buildings and structures that are integral part of these systems

This class includes construction of civil engineering constructions for long-distance pipelines,

jaringan komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pem-buangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi pengeboran air sumur.

communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines; ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems (canals), reservoirs, construction of sewer systems, including repair, sewage disposal plants, pumping stations, power plants. This class also includes water well drilling.

429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

429 Construction of other civil engineering projects

This class includes construction of industrial facilities, except buildings, such as refineries, chemical plants, construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports (marinas), locks, etc., dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This class also includes land subdivision with land improvement (e.g. adding of roads, utility infrastructure etc.)

43 Konstruksi Khusus

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus),

43 Specialized construction activities

This division includes specialized construction activities (special trades).

biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan system penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

431 Pembongkaran dan Penyiapan Lahan

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya.

These activities are requiring specialized skills or equipment and mostly carried out under subcontract. These activities are usually performed at the site of the construction, although parts of the job may be carried out in a special shop. Included are activities such as plumbing, installation of heating and air-conditioning systems, antennas, alarm systems and other electrical work, sprinkler systems, elevators and escalators, etc. Also included are building finishing and building completion activities. Also included are insulation work (water, heat, sound), sheet metal work, commercial refrigerating work, the installation of illumination and signaling systems for roads, railways, airports, harbours,

Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.

431 Demolition and site preparation

This class includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This class includes demolition or wrecking of buildings and other structure.

Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

This class includes the preparation of sites for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similar purposes and building site drainage.

432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

432 Electrical, plumbing and other construction installation activities

This group includes installation activities that support the functioning of a building as such, including installation of electrical systems, plumbing (water, gas and sewage systems), heat and air-conditioning systems, elevators etc.

433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain.

433 Building completion and finishing

This class includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and window frames, ceilings, wooden wall coverings, movable partitions, and unclassified other building completion work..

Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

This class also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.

439 Konstruksi Khusus Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan, tangga–tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

439 Other specialized construction activities

This class includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment such as construction of foundations, including pile driving, dehumidification of buildings, work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.

4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang Pekerjaan adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

4.4. Work Field Classification:

Work field classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are:

- | | |
|--|--|
| <p>a) Arsitektur untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;</p> <p>b) Sipil, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;</p> <p>c) Mekanikal, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;</p> <p>d) Kelistrikan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.</p> <p>e) Tata Lingkungan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolahan limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah.</p> | <p>a) Architecture, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;</p> <p>b) Civil, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;</p> <p>c) Mechanical, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;</p> <p>d) Electricity, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;</p> <p>e) Environmental, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisation, and drilling ground water.</p> |
|--|--|

4.5. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

4.5. Establishment Qualification

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

- | | |
|--|---|
| <p>a) Gred 7 (Besar 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d tak terbatas</p> <p>b) Gred 6 (Besar 2) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 50 Miliar</p> <p>c) Gred 5 (Menengah) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 10 Miliar</p> <p>d) Gred 4 (Kecil 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 2,5 Miliar</p> <p>e) Gred 3 (Kecil 2) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 1 Miliar</p> <p>f) Gred 2 (Kecil 3) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 500 Juta</p> | <p>a) Grade 7 (Large 1) : the value limit of a job 0 up to infinity</p> <p>b) Grade 6 (Large 2) : the value limit of a job 0 up to Rp. 50 Billion</p> <p>c) Grade 5 (Medium) : the value limit of a job 0 up to Rp. 10 Billion</p> <p>d) Grade 4 (Small 1) : the value limit of a job 0 up to Rp. 2.5 Billion</p> <p>e) Grade 3 (Small 2) : the value limit of a job 0 up to Rp. 1 Billion</p> <p>f) Grade 2 (Small 3) : the value limit of a job 0 up to Rp. 500 Million</p> |
|--|---|

4.6. Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha

4.6. Worker/Employee

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Permanent Employee:** Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.
- b) **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business,

dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/ proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

c) Pekerja/karyawan dibayar:

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.

d) Pekerja tidak dibayar adalah

pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.

who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.

c) Paid employee: Employee who

works for the establishment/business and receive wages/ salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.

d) Unpaid worker: Worker who

does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

4.7 Construction Value

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

4.8 Gross Output

Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works.

4.10 Ready to Occupy House

Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.

4.11 Simple House

Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m², built on a land of 54 m² to 200 m² with the highest construction expense per m² for a C category official house.

4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic

Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and I.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

REVIEW

1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja, dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur, dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or developed countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Manufacturing Industrial Sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector toward national

konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 7,1% pada tahun 2009 menjadi 10,0% pada tahun 2013. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada tahun 2009-2013 mencapai 6.81%.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 131.080 perusahaan pada tahun 2013.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2013 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 14,6% dibandingkan pada tahun 2012.

Pendapatan bruto terbesar tahun 2013 diperkirakan terjadi pada pulau Jawa, yaitu sebesar 62.22% dari total pendapatan, kemudian diikuti pulau Sumatera yaitu sebesar 18.67%, Hal ini menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi sektor konstruksi.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran (biaya bahan bangunan dan pengeluaran lainnya) juga naik diperkirakan sebesar 14.38%.

GDP increased from 7,1% in 2009 to 10.0% in 2013. The growth rate of construction sector in 2009-2013 reached 6.81%.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 131.080 in 2013.

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate

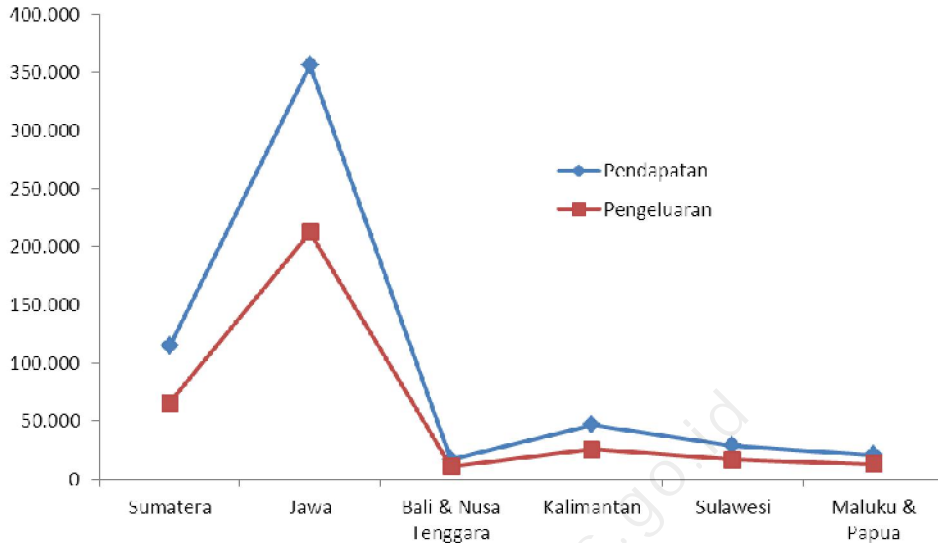
2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector in 2013 estimated an increase of 14,6% compared to the gross output value in 2012.

The largest gross output in 2013 estimated to occur on the island of Java was 62,22 of total output, followed by the island of Sumatera was 18,67%, This indicates that Java still dominate the construction sector.

The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost) estimated an increase was 14.38% in 2013.

**Nilai Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Sektor Konstruksi/
Gross Output and Expenditure of Construction Sector
(juta rupiah/million rupiahs)**



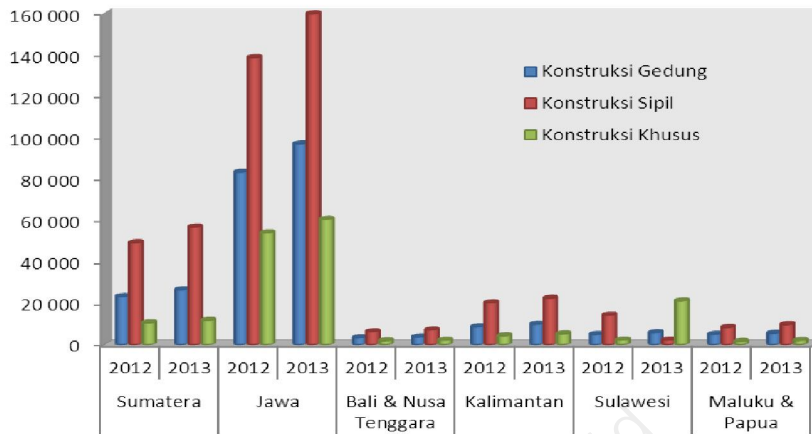
3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Seperti pada tahun 2012, pekerjaan konstruksi pada tahun 2013 didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase, irigasi dan lain-lain dan pekerjaan bangunan gedung. Pada tahun 2013 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan bangunan sipil diperkirakan sebesar Rp. 271,7 triliun atau 53,84% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan gedung sebesar 29,4%. Sebaran nilai konstruksi masih didominasi oleh Pulau Jawa.

3. Construction Production Value

Completed construction value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by civil construction work such as road, bridge, drainage, irrigation, etc and building construction in 2013. The construction value for civil types of work was 271.7 trillion rupiahs or had contributed about 53.84% of total construction value in that year. Building construction work had contributed about 29.4%. Construction value distribution is dominated by Java Island.

**Sebaran Nilai Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan/
Construction Value Distribution by Types of Work
(milyar rupiah/million rupiahs)**



4. Investasi

Salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya sektor konstruksi adalah iklim investasi yang baik. Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMA pada tahun 2013 sebesar US \$ 526.81 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 sebesar US \$ 239.57 juta. Namun bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMDN, Nilai Realisasi Investasi PMA lebih tinggi. Dimana pada tahun 2013 Nilai Investasi oleh PMDN hanya sebesar Rp. 6.003,18 miliar (US \$ 496,13 juta) sedang pada tahun 2012 sebesar Rp. 4.586,62 miliar (US \$ 379.06 juta).

4. Investment

According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was US \$ 526.81 Million in 2013, higher compared to 2012 which had reached US \$ 239.57 million. Furthermore, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was higher. This indicates that, Domestic Direct Investment (PMDN) was only 6003.18 billion rupiahs (US \$ 496.13 million) in 2013, whereas in 2009 it had reached 4586.62 billion rupiahs (US \$ 379.06 million).

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI

2011 - 2013

SUMBER	TAHUN							
	Satuan		2011		2012		2013	
	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Proyek	Izin Usaha	Izin Usaha	8	63	17	77	33	146
2. Nilai Realisasi Investasi	Rp Miliar	US\$ Juta	598,2	353,7	4 586,62	239,57	6 033,18	526,81

Sumber/Source : BKPM/Indonesian Investment Coordination Board

APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 64,81% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri.

Otonomi daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 52,52% pembiayaan sektor ini.

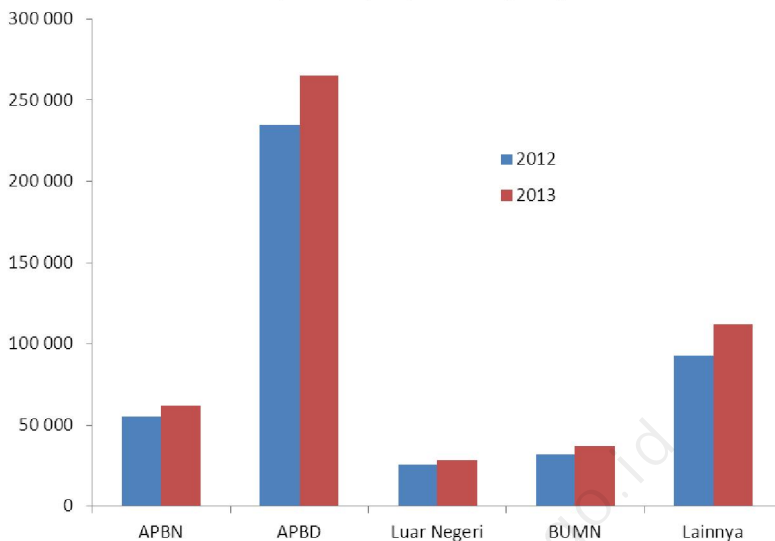
Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling besar di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 22.19%

that is 64.81% from all domestic construction sectors.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 52.52% for construction sector.

However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the largest share in the construction work with 22.19 %.

Sumber Pembiayaan Sektor Konstruksi/
Construction Establishment Source of Fund
 (miliar rupiah/billion rupiahs)



6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada tahun 2013 sektor konstruksi menyerap sekitar 5.66% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2012 mencapai 894 ribu dan meningkat menjadi 927,89 ribu pada tahun 2013.

Di samping tenaga kerja tetap, penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu dan tukang kayu

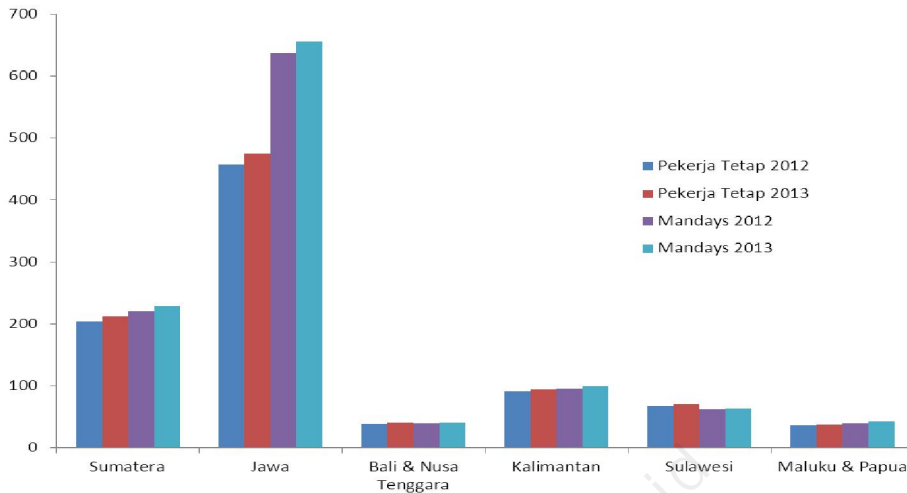
6. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2013, construction sector had absorbed around 5.66% of the overall national productive labor force.

Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 894 thousand in 2012 and estimated increased to 927.89 thousand in 2013.

Besides permanent labor force, field workers is another type of labor in the construction sector, including stone-

Jumlah Tenaga Kerja Tetap dan Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian/
 Number of Permanent Workers and Mandays of Daily Workers
 (ribuan dan jutaan/thousand and million)



juga berkontribusi sangat besar.

Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dibandingkan pekerja tetap.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pekerja tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih kecil dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

Pada tahun 2012 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 350 ribu orang, pada tahun 2013 menjadi sekitar 365,5 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 4,41%. Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 543,9 ribu orang pada tahun 2012 diperkirakan naik menjadi sekitar 562,4 orang pada tahun 2013 atau meningkat hanya sekitar 3,39%.

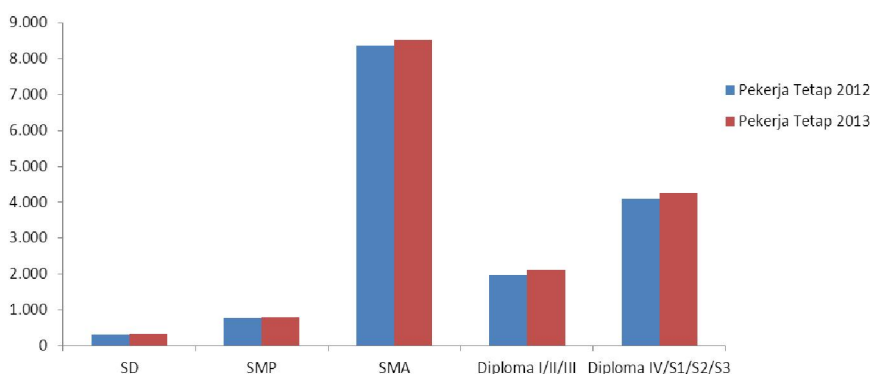
man, carpenter, etc.

Construction sector entrepreneur usually prefers contract labor force rather than permanent employees.

The quality of human resource in construction sector follows the science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased of employees with lower education degree compared to primary and secondary degree.

The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 350 thousand in 2012, while it increased to 365.5 thousand in 2013. This indicates the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 4.41%. On the other hand, the number of employee who have lower education degree increased from 543.9 thousand in 2012 to estimated 562.4 thousand in 2013, or increased about 3.39%.

Jumlah Pekerja Tetap menurut Pendidikan yang Ditamatkan/
 Number of Employee by Formal Education Degree
 (ribu/thousand)



7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2013 sebanyak 8.464 unit rumah. Realisasi pembangunan perumahan dengan tipe RS>27/apartemen lebih banyak dibandingkan pembangunan perumahan dengan tipe RSS+RSH yaitu sebanyak 6.096 unit dan 3.579 unit. Sedangkan pembangunan perumahan dengan tipe RS>27/apartemen yang terbanyak di provinsi Sumatera Utara yaitu sebanyak 1.389 unit.

7. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 8.464 units of housing in 2013. Realization of housing construction by type of RS>27/apartment is larger than type of residential development RSS+RSH as many as 6.096 units and 3.579 units. Moreover, the larger housing development of RS>27/apartment was in North Sumatera with 1.389 units.

TABEL : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2012 dan 2013
TABLE : 1 *Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Bruto / <i>Gross Output</i>	510 172 764	584 801 972	14,63
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Complete construction work</i>	440 353 173	504 582 993	14,59
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Income/receipt from other activities</i>	69 819 591	80 218 979	14,89
B. Pengeluaran / <i>Expenditure</i>	301 900 098	345 316 612	14,38
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	171 322 729	200 045 000	16,77
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik <i>Fuel and electricity consumed</i>	8 155 467	9 318 117	14,26
3. Biaya bahan dan jasa lainnya <i>Cost of other materials and services</i>	122 421 902	135 953 495	11,05

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
 TABLE : 2 Gross Output of Construction Establishment by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	12 238 994	13 394 234	9,44
2. Sumatera Utara	20 654 440	24 086 072	16,61
3. Sumatera Barat	9 295 871	10 388 926	11,76
4. Riau	20 017 065	23 759 799	18,70
5. Jambi	5 118 027	5 480 966	7,09
6. Sumatera Selatan	12 673 201	14 812 114	16,88
7. Bengkulu	4 022 334	4 479 758	11,37
8. Lampung	6 002 087	6 806 649	13,40
9. Kep. Bangka Belitung	2 168 328	2 316 400	6,83
10. Kepulauan Riau	8 205 865	9 073 100	10,57
11. DKI Jakarta	128 520 386	149 277 075	16,15
12. Jawa Barat	56 326 004	65 657 868	16,57
13. Jawa Tengah	47 256 737	53 953 857	14,17
14. DI Yogyakarta	6 010 627	6 738 963	12,12
15. Jawa Timur	61 538 383	69 083 810	12,26
16. Banten	10 230 396	11 670 683	14,08
17. Bali	7 090 876	7 916 721	11,65
18. Nusa Tenggara Barat	4 583 344	4 915 533	7,25
19. Nusa Tenggara Timur	3 874 597	4 241 809	9,48
20. Kalimantan Barat	7 743 263	8 611 663	11,21
21. Kalimantan Tengah	8 086 396	9 541 643	18,00
22. Kalimantan Selatan	8 980 819	10 179 953	13,35
23. Kalimantan Timur	15 959 251	18 449 095	15,60
24. Sulawesi Utara	3 677 722	4 069 899	10,66
25. Sulawesi Tengah	3 945 333	4 510 719	14,33
26. Sulawesi Selatan	11 039 854	12 792 194	15,87
27. Sulawesi Tenggara	3 482 116	3 841 815	10,33
28. Gorontalo	2 009 578	2 241 345	11,53
29. Sulawesi Barat	1 220 889	1 312 695	7,52
30. Maluku	2 340 057	2 599 953	11,11
31. Maluku Utara	1 622 852	1 757 539	8,30
32. Papua Barat	5 902 836	7 222 710	22,36
33. Papua	8 334 236	9 616 412	15,38
JUMLAH / TOTAL	510 172 764	584 801 972	14,63

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
 TABLE : 3 Expenditure of Construction Establishment by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 747 241	8 392 429	8,33
2. Sumatera Utara	11 495 844	13 693 433	19,12
3. Sumatera Barat	5 541 788	6 297 240	13,63
4. Riau	10 008 919	12 221 791	22,11
5. Jambi	2 951 399	3 083 510	4,48
6. Sumatera Selatan	7 314 634	8 615 924	17,79
7. Bengkulu	2 554 083	2 936 493	14,97
8. Lampung	2 922 419	3 364 509	15,13
9. Kep. Bangka Belitung	1 211 332	1 261 943	4,18
10. Kepulauan Riau	5 152 451	5 783 676	12,25
11. DKI Jakarta	70 807 723	82 267 446	16,18
12. Jawa Barat	43 484 273	51 899 313	19,35
13. Jawa Tengah	28 646 392	31 673 551	10,57
14. DI Yogyakarta	3 017 274	3 354 615	11,18
15. Jawa Timur	33 501 953	36 115 367	7,80
16. Banten	6 583 228	7 384 962	12,18
17. Bali	4 712 586	5 377 046	14,10
18. Nusa Tenggara Barat	2 822 741	3 378 009	19,67
19. Nusa Tenggara Timur	2 062 124	2 379 273	15,38
20. Kalimantan Barat	4 878 143	5 405 523	10,81
21. Kalimantan Tengah	4 701 060	5 489 266	16,77
22. Kalimantan Selatan	4 516 903	4 829 793	6,93
23. Kalimantan Timur	8 880 190	10 355 795	16,62
24. Sulawesi Utara	1 900 401	1 915 866	0,81
25. Sulawesi Tengah	2 798 068	3 150 610	12,60
26. Sulawesi Selatan	6 168 204	7 124 523	15,50
27. Sulawesi Tenggara	1 980 994	2 204 928	11,30
28. Gorontalo	1 455 953	1 584 068	8,80
29. Sulawesi Barat	820 173	893 393	8,93
30. Maluku	1 343 936	1 495 884	11,31
31. Maluku Utara	990 396	1 052 752	6,30
32. Papua Barat	4 286 816	5 196 382	21,22
33. Papua	4 640 457	5 137 299	10,71
JUMLAH / TOTAL	301 900 098	345 316 612	14,38

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 4
TABLE

Ringkasan Statistik Konstruksi, 2012 dan 2013
Summary of Construction Statistics, 2012 and 2013

	Uraian	Satuan	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Perusahaan	Perusahaan	130.615	131.080	0,36
2	Jumlah Pekerja Tetap	Orang	893.996	927.889	3,79
3	Nilai Input	(Juta Rp)	301.900.098	345.316.612	14,38
4	Nilai Output	(Juta Rp)	510.172.764	584.801.972	14,63
5	Nilai Tambah	(Juta Rp)	208.272.666	239.485.360	14,99
6	Produktivitas ¹⁾	Juta Rp/Org	492,57	543,80	10,40
7	Nilai Bahan/Material Konstruksi	(Juta Rp)	171.322.729	200.045.000	16,77
8	Nilai Produksi	(Juta Rp)	440.353.173	504.582.993	14,59
9	Efisiensi	%	0,59	0,59	-0,22
10	a. Pengeluaran Pekerja Tetap	(Juta Rp)	18.665.146	20.862.501	11,77
	b. Pengeluaran Pekerja Harian Lepas	(Juta Rp)	74.351.799	83.102.559	11,77
	c. Total Pengeluaran Pekerja	(Juta Rp)	93.016.945	103.965.060	11,77
11	Pengeluaran TK/Output	%	18,23	17,78	-2,49

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

¹⁾ Tanpa memperhitungkan Tenaga Kerja Harian Lepas

TABEL : 5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2013
TABLE : 5.1 *Number of Construction Establishment by Province and Size, 2013*

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 517	803	102	5 422
2. Sumatera Utara	5 800	644	105	6 549
3. Sumatera Barat	4 091	309	30	4 430
4. Riau	4 598	939	127	5 664
5. Jambi	2 526	187	44	2 757
6. Sumatera Selatan	2 819	733	96	3 648
7. Bengkulu	1 009	81	6	1 096
8. Lampung	2 046	274	22	2 342
9. Kep. Bangka Belitung	819	73	9	901
10. Kepulauan Riau	961	530	28	1 519
11. DKI Jakarta	1 232	4 179	750	6 161
12. Jawa Barat	8 352	1 450	90	9 892
13. Jawa Tengah	9 546	946	76	10 568
14. DI Yogyakarta	933	145	14	1 092
15. Jawa Timur	14 643	1 159	152	15 954
16. Banten	1 865	521	27	2 413
17. Bali	1 876	261	20	2 157
18. Nusa Tenggara Barat	2 168	164	14	2 346
19. Nusa Tenggara Timur	3 655	307	16	3 978
20. Kalimantan Barat	4 645	502	29	5 176
21. Kalimantan Tengah	1 576	211	34	1 821
22. Kalimantan Selatan	3 086	325	46	3 457
23. Kalimantan Timur	4 756	1 113	213	6 082
24. Sulawesi Utara	2 034	312	41	2 387
25. Sulawesi Tengah	2 500	201	18	2 719
26. Sulawesi Selatan	6 732	593	101	7 426
27. Sulawesi Tenggara	2 224	241	16	2 481
28. Gorontalo	1 169	108	7	1 284
29. Sulawesi Barat	1 377	43	5	1 425
30. Maluku	1 943	230	52	2 225
31. Maluku Utara	1 561	87	15	1 663
32. Papua Barat	993	180	60	1 233
33. Papua	2 269	392	151	2 812
JUMLAH / TOTAL	110 321	18 243	2 516	131 080

TABEL : 5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2013
TABLE : *Number of Construction Establishment by Province and Types of Works, 2013*

PROVINSI	Gedung	Sipil	Khusus	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 559	2 599	264	5 422
2. Sumatera Utara	2 927	2 927	695	6 549
3. Sumatera Barat	2 079	2 121	230	4 430
4. Riau	2 601	2 667	396	5 664
5. Jambi	1 298	1 330	129	2 757
6. Sumatera Selatan	1 561	1 619	468	3 648
7. Bengkulu	523	552	21	1 096
8. Lampung	1 080	1 129	133	2 342
9. Kep. Bangka Belitung	438	439	24	901
10. Kepulauan Riau	471	593	455	1 519
11. DKI Jakarta	2 070	1 904	2 187	6 161
12. Jawa Barat	4 319	4 446	1 127	9 892
13. Jawa Tengah	4 692	4 820	1 056	10 568
14. DI Yogyakarta	514	499	79	1 092
15. Jawa Timur	6 702	6 897	2 355	15 954
16. Banten	1 081	1 079	253	2 413
17. Bali	997	972	188	2 157
18. Nusa Tenggara Barat	1 123	1 146	77	2 346
19. Nusa Tenggara Timur	1 906	1 993	79	3 978
20. Kalimantan Barat	2 466	2 595	115	5 176
21. Kalimantan Tengah	861	925	35	1 821
22. Kalimantan Selatan	1 603	1 648	206	3 457
23. Kalimantan Timur	2 782	2 829	471	6 082
24. Sulawesi Utara	1 162	1 192	33	2 387
25. Sulawesi Tengah	1 301	1 356	62	2 719
26. Sulawesi Selatan	3 440	3 524	462	7 426
27. Sulawesi Tenggara	1 149	1 189	143	2 481
28. Gorontalo	604	657	23	1 284
29. Sulawesi Barat	685	707	33	1 425
30. Maluku	1 087	1 107	31	2 225
31. Maluku Utara	820	823	20	1 663
32. Papua Barat	616	613	4	1 233
33. Papua	1 327	1 330	155	2 812
JUMLAH / TOTAL	58 844	60 227	27 275	131 080

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : *One establishment could carry out more than one work field classification*

TABEL : 6 Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 6 Number of Permanent Workers by Province, 2012 dan 2013

PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%) (4)
1. Aceh	17 233	18 034	4,65
2. Sumatera Utara	47 057	48 398	2,85
3. Sumatera Barat	19 784	20 179	2,00
4. Riau	36 513	39 167	7,27
5. Jambi	9 019	9 330	3,45
6. Sumatera Selatan	26 092	27 453	5,22
7. Bengkulu	10 224	10 419	1,91
8. Lampung	15 787	16 109	2,04
9. Kep. Bangka Belitung	5 047	5 103	1,11
10. Kepulauan Riau	16 622	17 201	3,48
11. DKI Jakarta	154 940	158 665	2,40
12. Jawa Barat	71 559	75 449	5,44
13. Jawa Tengah	68 429	73 380	7,24
14. DI Yogyakarta	21 884	22 650	3,50
15. Jawa Timur	115 971	118 784	2,43
16. Banten	24 798	25 415	2,49
17. Bali	12 189	12 662	3,88
18. Nusa Tenggara Barat	16 549	17 342	4,79
19. Nusa Tenggara Timur	9 710	10 044	3,44
20. Kalimantan Barat	16 711	17 090	2,27
21. Kalimantan Tengah	12 691	12 999	2,43
22. Kalimantan Selatan	20 184	20 695	2,53
23. Kalimantan Timur	41 950	44 399	5,84
24. Sulawesi Utara	9 297	9 525	2,45
25. Sulawesi Tengah	9 334	9 542	2,23
26. Sulawesi Selatan	31 114	32 383	4,08
27. Sulawesi Tenggara	7 883	8 283	5,07
28. Gorontalo	5 853	6 081	3,90
29. Sulawesi Barat	3 864	3 929	1,68
30. Maluku	5 484	5 621	2,50
31. Maluku Utara	5 367	5 457	1,68
32. Papua Barat	11 118	12 157	9,35
33. Papua	13 739	13 944	1,49
JUMLAH / TOTAL	893 996	927 889	3,79

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 6.1 *Number of Permanent Workers with Elementary School Degree by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 120	1 184	5,71
2. Sumatera Utara	1 777	1 920	8,05
3. Sumatera Barat	1 368	1 455	6,36
4. Riau	465	489	5,16
5. Jambi	65	82	26,15
6. Sumatera Selatan	262	276	5,34
7. Bengkulu	204	209	2,45
8. Lampung	94	122	29,79
9. Kep. Bangka Belitung	281	296	5,34
10. Kepulauan Riau	635	658	3,62
11. DKI Jakarta	2 430	2 480	2,06
12. Jawa Barat	973	994	2,16
13. Jawa Tengah	435	509	17,01
14. DI Yogyakarta	399	460	15,29
15. Jawa Timur	4 166	4 252	2,06
16. Banten	722	870	20,50
17. Bali	140	142	1,43
18. Nusa Tenggara Barat	165	175	6,06
19. Nusa Tenggara Timur	280	296	5,71
20. Kalimantan Barat	463	521	12,53
21. Kalimantan Tengah	103	111	7,77
22. Kalimantan Selatan	193	220	13,99
23. Kalimantan Timur	752	864	14,89
24. Sulawesi Utara	234	275	17,52
25. Sulawesi Tengah	48	57	18,75
26. Sulawesi Selatan	534	545	2,06
27. Sulawesi Tenggara	55	59	7,27
28. Gorontalo	23	26	13,04
29. Sulawesi Barat	72	78	8,33
30. Maluku	45	50	11,11
31. Maluku Utara	118	122	3,39
32. Papua Barat	294	304	3,40
33. Papua	305	312	2,30
JUMLAH / TOTAL	19 220	20 413	6,21

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 6.2 *Number of Permanent Workers with Junior High School Degree by Province 2012 dan 2013*

PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 445	1 517	4,98
2. Sumatera Utara	2 427	2 552	5,15
3. Sumatera Barat	688	731	6,25
4. Riau	1 685	1 790	6,23
5. Jambi	543	562	3,50
6. Sumatera Selatan	1 435	1 481	3,21
7. Bengkulu	814	959	17,81
8. Lampung	722	812	12,47
9. Kep. Bangka Belitung	323	348	7,74
10. Kepulauan Riau	469	498	6,18
11. DKI Jakarta	5 765	6 920	20,03
12. Jawa Barat	4 210	4 455	5,82
13. Jawa Tengah	3 394	3 588	5,72
14. DI Yogyakarta	945	985	4,23
15. Jawa Timur	7 035	7 218	2,60
16. Banten	2 898	2 945	1,62
17. Bali	404	442	9,41
18. Nusa Tenggara Barat	816	850	4,17
19. Nusa Tenggara Timur	512	551	7,62
20. Kalimantan Barat	590	600	1,69
21. Kalimantan Tengah	139	159	14,39
22. Kalimantan Selatan	990	1 020	3,03
23. Kalimantan Timur	1 878	2 077	10,60
24. Sulawesi Utara	471	533	13,16
25. Sulawesi Tengah	425	430	1,18
26. Sulawesi Selatan	1 350	1 525	12,96
27. Sulawesi Tenggara	396	413	4,29
28. Gorontalo	295	320	8,47
29. Sulawesi Barat	246	264	7,32
30. Maluku	148	161	8,78
31. Maluku Utara	290	299	3,10
32. Papua Barat	698	745	6,73
33. Papua	607	621	2,31
JUMLAH / TOTAL	45 053	48 371	7,36

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 6.3 *Number of Permanent Workers with Senior High School Degree by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%) (4)
1. Aceh	7 895	8 250	4,50
2. Sumatera Utara	25 370	25 765	1,56
3. Sumatera Barat	11 109	11 218	0,98
4. Riau	19 115	20 580	7,66
5. Jambi	5 448	5 583	2,48
6. Sumatera Selatan	14 678	15 234	3,79
7. Bengkulu	5 751	5 756	0,09
8. Lampung	9 470	9 543	0,77
9. Kep. Bangka Belitung	2 203	2 208	0,23
10. Kepulauan Riau	7 246	7 512	3,67
11. DKI Jakarta	67 643	69 305	2,46
12. Jawa Barat	41 495	42 990	3,60
13. Jawa Tengah	38 813	40 638	4,70
14. DI Yogyakarta	10 570	10 970	3,78
15. Jawa Timur	63 431	64 505	1,69
16. Banten	14 688	14 970	1,92
17. Bali	7 169	7 470	4,20
18. Nusa Tenggara Barat	11 119	11 615	4,46
19. Nusa Tenggara Timur	5 702	5 796	1,65
20. Kalimantan Barat	7 876	7 970	1,19
21. Kalimantan Tengah	8 353	8 514	1,93
22. Kalimantan Selatan	11 019	11 241	2,01
23. Kalimantan Timur	20 597	21 542	4,59
24. Sulawesi Utara	5 984	6 007	0,38
25. Sulawesi Tengah	5 699	5 824	2,19
26. Sulawesi Selatan	20 485	20 870	1,88
27. Sulawesi Tenggara	4 362	4 595	5,34
28. Gorontalo	3 509	3 617	3,08
29. Sulawesi Barat	2 414	2 421	0,29
30. Maluku	3 580	3 647	1,87
31. Maluku Utara	3 054	3 082	0,92
32. Papua Barat	5 775	6 317	9,39
33. Papua	8 040	8 048	0,10
JUMLAH / TOTAL	479 662	493 603	2,91

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 6.4 *Number Of Permanent Workers With Three Years Diploma Degree by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 570	2 756	7,24
2. Sumatera Utara	8 775	9 208	4,93
3. Sumatera Barat	2 315	2 375	2,59
4. Riau	4 055	4 358	7,47
5. Jambi	907	973	7,28
6. Sumatera Selatan	3 263	3 531	8,21
7. Bengkulu	977	1 008	3,17
8. Lampung	2 605	2 685	3,07
9. Kep. Bangka Belitung	446	452	1,35
10. Kepulauan Riau	2 583	2 644	2,36
11. DKI Jakarta	32 591	33 034	1,36
12. Jawa Barat	8 363	8 680	3,79
13. Jawa Tengah	6 147	7 275	18,35
14. DI Yogyakarta	2 820	2 855	1,24
15. Jawa Timur	10 254	10 568	3,06
16. Banten	2 185	2 298	5,17
17. Bali	910	968	6,37
18. Nusa Tenggara Barat	904	955	5,64
19. Nusa Tenggara Timur	927	985	6,26
20. Kalimantan Barat	3 850	3 962	2,91
21. Kalimantan Tengah	1 065	1 098	3,10
22. Kalimantan Selatan	1 883	1 976	4,94
23. Kalimantan Timur	5 320	5 904	10,98
24. Sulawesi Utara	1 060	1 090	2,83
25. Sulawesi Tengah	792	805	1,64
26. Sulawesi Selatan	2 232	2 476	10,93
27. Sulawesi Tenggara	1 051	1 098	4,47
28. Gorontalo	477	503	5,45
29. Sulawesi Barat	288	305	5,90
30. Maluku	460	478	3,91
31. Maluku Utara	415	424	2,17
32. Papua Barat	597	635	6,37
33. Papua	1 662	1 830	10,11
JUMLAH / TOTAL	114 749	120 192	4,74

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 6.5 *Number of Permanent Workers With University Degree by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%)
			(4)
1. Aceh	4 203	4 327	2,95
2. Sumatera Utara	8 708	8 953	2,81
3. Sumatera Barat	4 304	4 400	2,23
4. Riau	11 193	11 950	6,76
5. Jambi	2 056	2 130	3,60
6. Sumatera Selatan	6 454	6 931	7,39
7. Bengkulu	2 478	2 487	0,36
8. Lampung	2 896	2 947	1,76
9. Kep. Bangka Belitung	1 794	1 799	0,28
10. Kepulauan Riau	5 689	5 889	3,52
11. DKI Jakarta	46 511	46 926	0,89
12. Jawa Barat	16 518	18 330	10,97
13. Jawa Tengah	19 640	21 370	8,81
14. DI Yogyakarta	7 150	7 380	3,22
15. Jawa Timur	31 085	32 241	3,72
16. Banten	4 305	4 332	0,63
17. Bali	3 566	3 640	2,08
18. Nusa Tenggara Barat	3 545	3 747	5,70
19. Nusa Tenggara Timur	2 289	2 416	5,55
20. Kalimantan Barat	3 932	4 037	2,67
21. Kalimantan Tengah	3 031	3 117	2,84
22. Kalimantan Selatan	6 099	6 238	2,28
23. Kalimantan Timur	13 403	14 012	4,54
24. Sulawesi Utara	1 548	1 620	4,65
25. Sulawesi Tengah	2 370	2 426	2,36
26. Sulawesi Selatan	6 513	6 967	6,97
27. Sulawesi Tenggara	2 019	2 118	4,90
28. Gorontalo	1 549	1 615	4,26
29. Sulawesi Barat	844	861	2,01
30. Maluku	1 251	1 285	2,72
31. Maluku Utara	1 490	1 530	2,68
32. Papua Barat	3 754	4 156	10,71
33. Papua	3 125	3 133	0,26
JUMLAH / TOTAL	235 312	245 310	4,25

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2012 dan 2013
TABLE : 6.6 *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2012 and 2013*

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	2012	2013	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i>	209 643	242 377	15,61
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid workers</i>	81 668	80 871	-0,98
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent workers/ paid worker</i>	287 224	279 817	-2,58
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	2 678 422	2 793 507	4,30
5. Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	-	-	-
6. Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	3 506 377	2 857 747	-18,50
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Family worker/unpaid workers</i>	28 328	22 404	-20,91
Jumlah / Total	6 791 662	6 276 723	-7,58

Sumber / Sources : Sakernas (kondisi Agustus)

TABEL : 6.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012 dan 2013
TABLE 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Degree 2012 and 2013

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Graduate Highest Education</i>	2012	2013	Pertumbuhan <i>Growth</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Has not been to school/ Uncompleted Elementary School</i>	960 735	885 588	-7,82
2. Tamat SD atau Sederajat <i>Completed Elementary School</i>	2 540 715	2 269 448	-10,68
3. Tamat SMTP atau Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	1 665 910	1 523 111	-8,57
4. Tamat SMTA atau Sederajat <i>Completed Senior High School</i>	1 365 126	1 322 429	-3,13
5. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	61 799	70 300	13,76
6. DIV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/University</i>	197 377	205 847	4,29
Jumlah/Total	6 791 662	6 276 723	-7,58

Sumber / Sources : Sakernas (edisi Agustus)

TABEL 7 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE 7 Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province, 2012 dan 2013

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	20 585 105	21 546 709	4,67
2. Sumatera Utara	55 125 934	57 611 387	4,51
3. Sumatera Barat	20 348 826	21 237 481	4,37
4. Riau	38 017 713	39 167 695	3,02
5. Jambi	9 980 597	10 188 069	2,08
6. Sumatera Selatan	27 029 190	28 003 789	3,61
7. Bengkulu	8 914 564	9 133 285	2,45
8. Lampung	13 591 228	14 250 319	4,85
9. Kep. Bangka Belitung	7 623 932	7 727 603	1,36
10. Kepulauan Riau	18 520 731	19 346 144	4,46
11. DKI Jakarta	207 686 601	210 048 504	1,14
12. Jawa Barat	111 955 563	116 353 122	3,93
13. Jawa Tengah	104 571 912	109 384 321	4,60
14. DI Yogyakarta	18 161 556	18 456 324	1,62
15. Jawa Timur	168 947 267	175 899 264	4,11
16. Banten	25 261 955	25 563 690	1,19
17. Bali	14 009 082	14 242 331	1,66
18. Nusa Tenggara Barat	16 352 231	16 809 917	2,80
19. Nusa Tenggara Timur	9 104 077	9 497 501	4,32
20. Kalimantan Barat	18 656 880	19 241 999	3,14
21. Kalimantan Tengah	14 414 303	14 525 815	0,77
22. Kalimantan Selatan	21 453 730	22 645 072	5,55
23. Kalimantan Timur	41 825 965	42 587 028	1,82
24. Sulawesi Utara	9 373 670	9 644 698	2,89
25. Sulawesi Tengah	9 837 766	10 088 623	2,55
26. Sulawesi Selatan	26 366 592	27 025 791	2,50
27. Sulawesi Tenggara	7 502 293	7 646 490	1,92
28. Gorontalo	5 290 179	5 462 499	3,26
29. Sulawesi Barat	2 854 980	2 923 531	2,40
30. Maluku	5 573 501	5 664 940	1,64
31. Maluku Utara	2 762 267	2 840 367	2,83
32. Papua Barat	13 428 698	15 423 830	14,86
33. Papua	17 815 035	19 459 037	9,23
JUMLAH / TOTAL	1 092 943 923	1 129 647 175	3,36

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi,
TABLE : 7.1 2012 dan 2013
Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province, 2012 dan 2013

PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 631 027	7 767 420	1,79
2. Sumatera Utara	11 075 480	11 244 615	1,53
3. Sumatera Barat	6 089 634	6 332 411	3,99
4. Riau	14 458 795	14 838 495	2,63
5. Jambi	1 773 701	1 869 920	5,42
6. Sumatera Selatan	6 624 458	6 691 554	1,01
7. Bengkulu	2 558 251	2 663 800	4,13
8. Lampung	2 510 688	2 648 925	5,51
9. Kep. Bangka Belitung	1 925 350	2 021 145	4,98
10. Kepulauan Riau	8 059 196	8 206 708	1,83
11. DKI Jakarta	58 713 058	58 914 682	0,34
12. Jawa Barat	29 597 853	31 430 125	6,19
13. Jawa Tengah	21 346 585	22 417 460	5,02
14. DI Yogyakarta	6 414 935	6 552 485	2,14
15. Jawa Timur	51 191 039	54 072 834	5,63
16. Banten	6 459 976	6 512 432	0,81
17. Bali	5 503 736	5 630 453	2,30
18. Nusa Tenggara Barat	4 590 320	4 824 793	5,11
19. Nusa Tenggara Timur	1 417 923	1 476 037	4,10
20. Kalimantan Barat	5 830 785	5 976 359	2,50
21. Kalimantan Tengah	2 942 613	2 963 410	0,71
22. Kalimantan Selatan	5 601 443	5 797 619	3,50
23. Kalimantan Timur	14 918 284	15 547 161	4,22
24. Sulawesi Utara	2 957 353	3 029 268	2,43
25. Sulawesi Tengah	2 020 534	2 132 262	5,53
26. Sulawesi Selatan	6 072 778	6 357 945	4,70
27. Sulawesi Tenggara	2 047 254	2 128 714	3,98
28. Gorontalo	914 095	971 685	6,30
29. Sulawesi Barat	522 482	561 675	7,50
30. Maluku	1 442 254	1 496 543	3,76
31. Maluku Utara	1 326 135	1 376 489	3,80
32. Papua Barat	4 447 320	4 631 659	4,14
33. Papua	6 567 310	6 880 475	4,77
JUMLAH / TOTAL	305 552 645	315 967 558	3,41

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil
: 7.2 menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE *Number of Mandays of Daily Workers for Civil Engineering by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	11 393 813	12 101 867	6,21
2. Sumatera Utara	30 095 925	31 330 247	4,10
3. Sumatera Barat	11 924 693	12 144 636	1,84
4. Riau	19 811 665	20 391 350	2,93
5. Jambi	7 419 038	7 507 867	1,20
6. Sumatera Selatan	16 478 532	17 228 793	4,55
7. Bengkulu	5 467 529	5 525 500	1,06
8. Lampung	10 229 285	10 667 594	4,28
9. Kep. Bangka Belitung	4 400 380	4 405 274	0,11
10. Kepulauan Riau	8 057 835	8 567 541	6,33
11. DKI Jakarta	90 642 670	92 062 672	1,57
12. Jawa Barat	73 295 862	75 355 215	2,81
13. Jawa Tengah	67 045 466	70 433 190	5,05
14. DI Yogyakarta	9 292 871	9 425 884	1,43
15. Jawa Timur	98 313 530	100 695 455	2,42
16. Banten	13 272 473	13 452 131	1,35
17. Bali	6 300 452	6 351 811	0,82
18. Nusa Tenggara Barat	6 070 183	6 185 326	1,90
19. Nusa Tenggara Timur	6 318 434	6 446 497	2,03
20. Kalimantan Barat	10 661 085	11 064 454	3,78
21. Kalimantan Tengah	10 728 543	10 809 666	0,76
22. Kalimantan Selatan	13 099 448	13 859 289	5,80
23. Kalimantan Timur	19 923 909	20 010 282	0,43
24. Sulawesi Utara	5 322 145	5 517 280	3,67
25. Sulawesi Tengah	6 835 047	6 940 087	1,54
26. Sulawesi Selatan	16 300 004	16 547 205	1,52
27. Sulawesi Tenggara	4 798 292	4 857 619	1,24
28. Gorontalo	3 854 483	3 909 947	1,44
29. Sulawesi Barat	2 152 423	2 179 010	1,24
30. Maluku	3 608 621	3 642 671	0,94
31. Maluku Utara	793 911	805 630	1,48
32. Papua Barat	8 361 707	10 042 856	20,11
33. Papua	9 400 460	10 517 640	11,88
JUMLAH / TOTAL	611 670 714	630 982 486	3,16

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Khusus menurut Provinsi,
TABLE : 7.3 2012 dan 2013
Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province, 2012 dan 2013

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 560 265	1 677 422	7,51
2. Sumatera Utara	13 954 529	15 036 525	7,75
3. Sumatera Barat	2 334 499	2 760 434	18,25
4. Riau	3 747 253	3 937 850	5,09
5. Jambi	787 858	810 282	2,85
6. Sumatera Selatan	3 926 200	4 083 442	4,00
7. Bengkulu	888 784	943 985	6,21
8. Lampung	851 255	933 800	9,70
9. Kep. Bangka Belitung	1 298 202	1 301 184	0,23
10. Kepulauan Riau	2 403 700	2 571 895	7,00
11. DKI Jakarta	58 330 873	59 071 150	1,27
12. Jawa Barat	9 061 848	9 567 782	5,58
13. Jawa Tengah	16 179 861	16 533 671	2,19
14. DI Yogyakarta	2 453 750	2 477 955	0,99
15. Jawa Timur	19 442 698	21 130 975	8,68
16. Banten	5 529 506	5 599 127	1,26
17. Bali	2 204 894	2 260 067	2,50
18. Nusa Tenggara Barat	5 691 728	5 799 798	1,90
19. Nusa Tenggara Timur	1 367 720	1 574 967	15,15
20. Kalimantan Barat	2 165 010	2 201 186	1,67
21. Kalimantan Tengah	743 147	752 739	1,29
22. Kalimantan Selatan	2 752 839	2 988 164	8,55
23. Kalimantan Timur	6 983 772	7 029 585	0,66
24. Sulawesi Utara	1 094 172	1 098 150	0,36
25. Sulawesi Tengah	982 185	1 016 274	3,47
26. Sulawesi Selatan	3 993 810	4 120 641	3,18
27. Sulawesi Tenggara	656 747	660 157	0,52
28. Gorontalo	521 601	580 867	11,36
29. Sulawesi Barat	180 075	182 846	1,54
30. Maluku	522 626	525 726	0,59
31. Maluku Utara	642 221	658 248	2,50
32. Papua Barat	619 671	749 315	20,92
33. Papua	1 847 265	2 060 922	11,57
JUMLAH / TOTAL	175 720 564	182 697 131	3,97

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8 Balas Jasa Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 8 Compensation of Permanent Workers by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 990 621	2 198 151	10,43
2. Sumatera Utara	4 949 688	5 550 188	12,13
3. Sumatera Barat	1 806 616	1 967 611	8,91
4. Riau	3 926 238	4 465 224	13,73
5. Jambi	850 414	919 389	8,11
6. Sumatera Selatan	2 608 030	3 006 170	15,27
7. Bengkulu	806 290	870 867	8,01
8. Lampung	1 234 314	1 361 044	10,27
9. Kep. Bangka Belitung	476 007	496 528	4,31
10. Kepulauan Riau	1 749 667	1 914 598	9,43
11. DKI Jakarta	26 623 008	29 914 153	12,36
12. Jawa Barat	7 317 803	8 251 478	12,76
13. Jawa Tengah	5 119 017	5 778 146	12,88
14. DI Yogyakarta	1 539 374	1 677 922	9,00
15. Jawa Timur	8 074 578	8 939 613	10,71
16. Banten	2 453 175	2 722 331	10,97
17. Bali	1 171 903	1 337 317	14,11
18. Nusa Tenggara Barat	1 299 466	1 391 073	7,05
19. Nusa Tenggara Timur	747 033	816 060	9,24
20. Kalimantan Barat	1 609 672	1 728 918	7,41
21. Kalimantan Tengah	1 275 312	1 385 455	8,64
22. Kalimantan Selatan	1 900 453	2 109 008	10,97
23. Kalimantan Timur	4 236 371	4 810 913	13,56
24.	760 633	822 646	8,15
25. Sulawesi Tengah	732 123	821 106	12,15
26. Sulawesi Selatan	2 399 095	2 697 024	12,42
27. Sulawesi Tenggara	627 206	669 833	6,80
28. Gorontalo	432 311	471 831	9,14
29. Sulawesi Barat	235 830	248 676	5,45
30. Maluku	503 508	547 330	8,70
31. Maluku Utara	288 438	301 586	4,56
32. Papua Barat	1 373 482	1 662 417	21,04
33. Papua	1 899 269	2 110 454	11,12
JUMLAH / TOTAL	93 016 945	103 965 060	11,77

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8.1 Balas Jasa Pekerja Tetap Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah, 2012 dan 2013
TABLE : 8.1 *Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	396 105	437 620	10,48
2. Sumatera Utara	981 735	1 102 050	12,26
3. Sumatera Barat	356 429	390 242	9,49
4. Riau	781 104	888 046	13,69
5. Jambi	173 013	187 130	8,16
6. Sumatera Selatan	516 091	593 617	15,02
7. Bengkulu	159 103	171 542	7,82
8. Lampung	241 792	266 520	10,23
9. Kep. Bangka Belitung	90 595	93 876	3,62
10. Kepulauan Riau	332 387	364 361	9,62
11. DKI Jakarta	5 092 739	5 727 332	12,46
12. Jawa Barat	1 449 289	1 634 096	12,75
13. Jawa Tengah	1 013 506	1 145 683	13,04
14. DI Yogyakarta	303 250	329 990	8,82
15. Jawa Timur	1 574 805	1 739 507	10,46
16. Banten	487 362	541 038	11,01
17. Bali	233 454	266 418	14,12
18. Nusa Tenggara Barat	257 523	275 546	7,00
19. Nusa Tenggara Timur	140 403	153 455	9,30
20. Kalimantan Barat	315 676	339 178	7,44
21. Kalimantan Tengah	250 952	272 817	8,71
22. Kalimantan Selatan	371 041	411 667	10,95
23. Kalimantan Timur	825 872	938 771	13,67
24. Sulawesi Utara	151 545	163 903	8,15
25. Sulawesi Tengah	145 113	162 726	12,14
26. Sulawesi Selatan	452 845	508 153	12,21
27. Sulawesi Tenggara	124 530	133 228	6,98
28. Gorontalo	84 411	92 338	9,39
29. Sulawesi Barat	46 978	49 520	5,41
30. Maluku	98 439	107 267	8,97
31. Maluku Utara	110 357	115 363	4,54
32. Papua Barat	245 562	301 430	22,75
33. Papua	376 442	419 294	11,38
JUMLAH / TOTAL	18 180 448	20 323 724	11,79

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi,
TABLE : 8.2 2012 dan 2013
Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance Contribution,
 2012 dan 2013

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 137	2 245	5,05
2. Sumatera Utara	8 921	9 424	5,64
3. Sumatera Barat	6 988	7 468	6,87
4. Riau	3 461	3 634	5,00
5. Jambi	789	822	4,18
6. Sumatera Selatan	3 536	3 659	3,48
7. Bengkulu	1 738	1 798	3,45
8. Lampung	4 963	5 473	10,28
9. Kep. Bangka Belitung	4 514	5 245	16,19
10. Kepulauan Riau	17 691	18 847	6,53
11. DKI Jakarta	239 534	270 841	13,07
12. Jawa Barat	13 357	14 370	7,58
13. Jawa Tengah	11 082	11 515	3,91
14. DI Yogyakarta	4 065	4 475	10,09
15. Jawa Timur	34 975	38 144	9,06
16. Banten	3 354	3 590	7,04
17. Bali	833	858	3,00
18. Nusa Tenggara Barat	2 127	2 182	2,59
19. Nusa Tenggara Timur	8 971	9 692	8,04
20. Kalimantan Barat	6 761	7 611	12,57
21. Kalimantan Tengah	4 449	4 950	11,26
22. Kalimantan Selatan	9 458	10 951	15,79
23. Kalimantan Timur	22 043	24 693	12,02
24. Sulawesi Utara	568	599	5,46
25. Sulawesi Tengah	1 167	1 206	3,34
26. Sulawesi Selatan	27 624	32 552	17,84
27. Sulawesi Tenggara	1 179	1 274	8,06
28. Gorontalo	2 135	2 196	2,86
29. Sulawesi Barat	172	183	6,40
30. Maluku	2 400	2 474	3,08
31. Maluku Utara	394	425	7,87
32. Papua Barat	28 992	30 769	6,13
33. Papua	4 320	4 612	6,76
JUMLAH / TOTAL	484 698	538 777	11,16

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 9 *Wage Paid to Daily Workers by Province, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 592 379	1 758 286	10,42
2. Sumatera Utara	3 959 032	4 438 714	12,12
3. Sumatera Barat	1 443 199	1 569 901	8,78
4. Riau	3 141 673	3 573 544	13,75
5. Jambi	676 612	731 437	8,10
6. Sumatera Selatan	2 088 403	2 408 894	15,35
7. Bengkulu	645 449	697 527	8,07
8. Lampung	987 559	1 089 051	10,28
9. Kep. Bangka Belitung	380 898	397 407	4,33
10. Kepulauan Riau	1 399 589	1 531 390	9,42
11. DKI Jakarta	21 290 735	23 915 980	12,33
12. Jawa Barat	5 855 157	6 603 012	12,77
13. Jawa Tengah	4 094 429	4 620 948	12,86
14. DI Yogyakarta	1 232 059	1 343 457	9,04
15. Jawa Timur	6 464 798	7 161 962	10,78
16. Banten	1 962 459	2 177 703	10,97
17. Bali	937 616	1 070 041	14,12
18. Nusa Tenggara Barat	1 039 816	1 113 345	7,07
19. Nusa Tenggara Timur	597 659	652 913	9,25
20. Kalimantan Barat	1 287 235	1 382 129	7,37
21. Kalimantan Tengah	1 019 911	1 107 688	8,61
22. Kalimantan Selatan	1 519 954	1 686 390	10,95
23. Kalimantan Timur	3 388 456	3 847 449	13,55
24. Sulawesi Utara	608 520	658 144	8,15
25. Sulawesi Tengah	585 843	657 174	12,18
26. Sulawesi Selatan	1 918 626	2 156 319	12,39
27. Sulawesi Tenggara	501 497	535 331	6,75
28. Gorontalo	345 765	377 297	9,12
29. Sulawesi Barat	188 680	198 973	5,46
30. Maluku	402 669	437 589	8,67
31. Maluku Utara	177 687	185 798	4,56
32. Papua Barat	1 098 928	1 330 218	21,05
33. Papua	1 518 507	1 686 548	11,07
JUMLAH / TOTAL	74 351 799	83 102 559	11,77

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10 Nilai Pengeluaran Bahan/Material menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 10 Value of Construction Material by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 576 950	5 172 757	13,02
2. Sumatera Utara	7 465 244	8 661 458	16,02
3. Sumatera Barat	4 139 611	4 760 444	15,00
4. Riau	7 171 206	8 781 232	22,45
5. Jambi	1 051 021	1 151 656	9,57
6. Sumatera Selatan	3 582 745	4 274 907	19,32
7. Bengkulu	1 965 236	2 293 419	16,70
8. Lampung	1 950 915	2 226 255	14,11
9. Kep. Bangka Belitung	1 001 404	1 049 201	4,77
10. Kepulauan Riau	4 242 046	4 805 084	13,27
11. DKI Jakarta	34 476 373	41 518 751	20,43
12. Jawa Barat	22 519 572	27 843 106	23,64
13. Jawa Tengah	13 596 148	15 958 276	17,37
14. DI Yogyakarta	1 744 020	1 903 537	9,15
15. Jawa Timur	21 816 684	24 119 130	10,55
16. Banten	2 243 406	2 664 123	18,75
17. Bali	2 272 610	2 601 476	14,47
18. Nusa Tenggara Barat	2 294 397	2 840 648	23,81
19. Nusa Tenggara Timur	1 553 145	1 821 137	17,25
20. Kalimantan Barat	3 356 298	3 707 509	10,46
21. Kalimantan Tengah	2 922 469	3 207 775	9,76
22. Kalimantan Selatan	2 165 836	2 412 599	11,39
23. Kalimantan Timur	6 236 054	7 279 015	16,72
24. Sulawesi Utara	1 634 415	1 643 022	0,53
25. Sulawesi Tengah	1 563 956	1 759 688	12,52
26. Sulawesi Selatan	3 068 016	3 531 006	15,09
27. Sulawesi Tenggara	1 272 345	1 382 799	8,68
28. Gorontalo	1 143 541	1 257 920	10,00
29. Sulawesi Barat	563 119	603 484	7,17
30. Maluku	810 706	893 043	10,16
31. Maluku Utara	602 423	624 589	3,68
32. Papua Barat	2 675 616	3 252 539	21,56
33. Papua	3 645 202	4 043 415	10,92
JUMLAH / TOTAL	171 322 729	200 045 000	16,77

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.1 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 10.1 Value of Construction Material for Building Construction by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 428 826	1 552 218	8,64
2. Sumatera Utara	1 623 014	1 883 666	16,06
3. Sumatera Barat	1 765 261	2 144 408	21,48
4. Riau	2 265 085	2 585 006	14,12
5. Jambi	174 070	200 753	15,33
6. Sumatera Selatan	833 555	1 021 471	22,54
7. Bengkulu	535 247	636 241	18,87
8. Lampung	371 530	417 561	12,39
9. Kep. Bangka Belitung	214 672	243 048	13,22
10. Kepulauan Riau	1 773 041	1 794 210	1,19
11. DKI Jakarta	10 296 858	12 049 323	17,02
12. Jawa Barat	5 749 845	6 813 235	18,49
13. Jawa Tengah	2 529 606	2 771 314	9,56
14. DI Yogyakarta	591 396	628 407	6,26
15. Jawa Timur	6 387 130	6 851 465	7,27
16. Banten	450 289	538 647	19,62
17. Bali	925 804	1 007 809	8,86
18. Nusa Tenggara Barat	586 787	711 947	21,33
19. Nusa Tenggara Timur	268 854	308 269	14,66
20. Kalimantan Barat	964 698	1 084 149	12,38
21. Kalimantan Tengah	631 375	670 730	6,23
22. Kalimantan Selatan	566 155	619 054	9,34
23. Kalimantan Timur	1 677 579	1 797 354	7,14
24. Sulawesi Utara	425 748	395 106	-7,20
25. Sulawesi Tengah	399 764	473 270	18,39
26. Sulawesi Selatan	755 075	866 605	14,77
27. Sulawesi Tenggara	309 188	350 256	13,28
28. Gorontalo	156 632	171 026	9,19
29. Sulawesi Barat	82 536	84 877	2,84
30. Maluku	220 430	235 974	7,05
31. Maluku Utara	217 588	221 091	1,61
32. Papua Barat	892 355	1 017 284	14,00
33. Papua	1 292 259	1 392 943	7,79
JUMLAH / TOTAL	47 362 252	53 538 717	13,04

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.2 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Bangunan Sipil menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 10.2 Value of Construction Material for Civil Engineering by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 915 237	3 375 579	15,79
2. Sumatera Utara	3 640 615	3 802 845	4,46
3. Sumatera Barat	1 894 967	2 008 088	5,97
4. Riau	4 241 318	5 338 708	25,87
5. Jambi	749 849	799 448	6,61
6. Sumatera Selatan	2 197 432	2 605 366	18,56
7. Bengkulu	1 299 305	1 504 554	15,80
8. Lampung	1 437 920	1 640 925	14,12
9. Kep. Bangka Belitung	615 225	620 828	0,91
10. Kepulauan Riau	2 004 656	2 435 951	21,51
11. DKI Jakarta	14 693 923	18 679 727	27,13
12. Jawa Barat	15 216 333	19 116 092	25,63
13. Jawa Tengah	9 024 687	10 601 555	17,47
14. DI Yogyakarta	848 456	921 102	8,56
15. Jawa Timur	12 021 827	13 175 309	9,59
16. Banten	1 201 991	1 383 021	15,06
17. Bali	1 095 440	1 339 197	22,25
18. Nusa Tenggara Barat	1 105 584	1 433 675	29,68
19. Nusa Tenggara Timur	1 101 370	1 290 262	17,15
20. Kalimantan Barat	1 941 270	2 075 882	6,93
21. Kalimantan Tengah	2 085 531	2 276 208	9,14
22. Kalimantan Selatan	1 313 755	1 470 901	11,96
23. Kalimantan Timur	3 401 195	4 080 757	19,98
24. Sulawesi Utara	963 921	1 000 319	3,78
25. Sulawesi Tengah	1 029 355	1 130 546	9,83
26. Sulawesi Selatan	1 829 227	2 103 169	14,98
27. Sulawesi Tenggara	842 842	887 930	5,35
28. Gorontalo	863 322	967 563	12,07
29. Sulawesi Barat	445 641	479 434	7,58
30. Maluku	517 396	581 754	12,44
31. Maluku Utara	252 899	265 922	5,15
32. Papua Barat	1 634 083	2 052 844	25,63
33. Papua	1 898 019	2 076 493	9,40
JUMLAH / TOTAL	96 324 591	113 521 954	17,85

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.3 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2012 dan 2013
TABLE : Value of Construction Material for Specialized Construction, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	232 887	244 960	5,18
2. Sumatera Utara	2 201 615	2 974 947	35,13
3. Sumatera Barat	479 383	607 948	26,82
4. Riau	664 803	857 518	28,99
5. Jambi	127 102	151 455	19,16
6. Sumatera Selatan	551 758	648 070	17,46
7. Bengkulu	130 684	152 624	16,79
8. Lampung	141 465	167 769	18,59
9. Kep. Bangka Belitung	171 507	185 325	8,06
10. Kepulauan Riau	464 349	574 923	23,81
11. DKI Jakarta	9 485 592	10 789 701	13,75
12. Jawa Barat	1 553 394	1 913 779	23,20
13. Jawa Tengah	2 041 855	2 585 407	26,62
14. DI Yogyakarta	304 168	354 028	16,39
15. Jawa Timur	3 407 727	4 092 356	20,09
16. Banten	591 126	742 455	25,60
17. Bali	251 366	254 470	1,23
18. Nusa Tenggara Barat	602 026	695 026	15,45
19. Nusa Tenggara Timur	182 921	222 606	21,70
20. Kalimantan Barat	450 330	547 478	21,57
21. Kalimantan Tengah	205 563	260 837	26,89
22. Kalimantan Selatan	285 926	322 644	12,84
23. Kalimantan Timur	1 157 280	1 400 904	21,05
24. Sulawesi Utara	244 746	247 597	1,16
25. Sulawesi Tengah	134 837	155 872	15,60
26. Sulawesi Selatan	483 714	561 232	16,03
27. Sulawesi Tenggara	120 315	144 613	20,20
28. Gorontalo	123 587	119 331	-3,44
29. Sulawesi Barat	34 942	39 173	12,11
30. Maluku	72 880	75 315	3,34
31. Maluku Utara	131 936	137 576	4,27
32. Papua Barat	149 178	182 411	22,28
33. Papua	454 924	573 979	26,17
JUMLAH / TOTAL	27 635 886	32 984 329	19,35

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 11.1 *Quantity of Benzine Consumed by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Liter/Litre		
	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 277 210	3 768 408	14,99
2. Sumatera Utara	4 009 570	4 828 123	20,41
3. Sumatera Barat	3 765 708	4 290 562	13,94
4. Riau	7 215 553	7 820 841	8,39
5. Jambi	1 270 175	1 366 638	7,59
6. Sumatera Selatan	2 939 276	3 615 284	23,00
7. Bengkulu	439 647	543 837	23,70
8. Lampung	1 674 449	1 901 314	13,55
9. Kep. Bangka Belitung	643 908	787 754	22,34
10. Kepulauan Riau	3 011 987	3 267 821	8,49
11. DKI Jakarta	49 800 445	52 162 611	4,74
12. Jawa Barat	7 684 208	8 709 542	13,34
13. Jawa Tengah	8 599 234	11 003 376	27,96
14. DI Yogyakarta	1 562 958	1 950 436	24,79
15. Jawa Timur	10 922 449	13 184 403	20,71
16. Banten	2 378 610	2 917 101	22,64
17. Bali	1 870 114	2 189 285	17,07
18. Nusa Tenggara Barat	1 262 367	1 585 435	25,59
19. Nusa Tenggara Timur	2 128 758	2 544 695	19,54
20. Kalimantan Barat	4 301 566	4 666 897	8,49
21. Kalimantan Tengah	2 142 918	2 615 612	22,06
22. Kalimantan Selatan	2 841 350	4 117 272	44,91
23. Kalimantan Timur	6 255 703	7 644 437	22,20
24. Sulawesi Utara	1 921 784	2 814 157	46,43
25. Sulawesi Tengah	1 251 021	1 544 495	23,46
26. Sulawesi Selatan	8 597 870	9 759 633	13,51
27. Sulawesi Tenggara	1 885 260	2 380 834	26,29
28. Gorontalo	262 782	307 429	16,99
29. Sulawesi Barat	694 301	889 192	28,07
30. Maluku	2 258 232	2 783 261	23,25
31. Maluku Utara	472 951	609 776	28,93
32. Papua Barat	1 130 236	1 366 301	20,89
33. Papua	2 697 997	3 078 802	14,11
JUMLAH / TOTAL	151 170 597	173 015 564	14,45

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Propinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 11.2 *Quantity of Solar Consumed by Province, 2012 dan 2013*

	Liter/Litre		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	17 289 128	19 125 528	10,62
2. Sumatera Utara	4 847 794	5 506 007	13,58
3. Sumatera Barat	1 910 394	2 100 267	9,94
4. Riau	8 404 139	9 788 246	16,47
5. Jambi	3 344 085	3 651 451	9,19
6. Sumatera Selatan	9 499 664	10 914 492	14,89
7. Bengkulu	247 634	284 831	15,02
8. Lampung	1 296 385	1 469 049	13,32
9. Kep. Bangka Belitung	595 924	690 199	15,82
10. Kepulauan Riau	2 529 431	2 889 663	14,24
11. DKI Jakarta	16 631 546	17 567 322	5,63
12. Jawa Barat	7 293 318	8 119 374	11,33
13. Jawa Tengah	5 744 448	6 046 648	5,26
14. DI Yogyakarta	1 334 586	1 448 162	8,51
15. Jawa Timur	10 399 314	10 888 998	4,71
16. Banten	763 832	847 548	10,96
17. Bali	1 141 201	1 309 657	14,76
18. Nusa Tenggara Barat	1 133 241	1 257 750	10,99
19. Nusa Tenggara Timur	7 112 270	7 427 535	4,43
20. Kalimantan Barat	9 105 083	10 274 658	12,85
21. Kalimantan Tengah	6 125 116	6 793 951	10,92
22. Kalimantan Selatan	4 045 955	4 308 214	6,48
23. Kalimantan Timur	12 439 286	13 452 514	8,15
24. Sulawesi Utara	4 818 006	5 002 417	3,83
25. Sulawesi Tengah	7 575 169	8 074 020	6,59
26. Sulawesi Selatan	13 782 694	14 784 749	7,27
27. Sulawesi Tenggara	3 418 066	3 678 045	7,61
28. Gorontalo	792 908	904 382	14,06
29. Sulawesi Barat	1 662 212	1 897 572	14,16
30. Maluku	2 481 784	2 676 424	7,84
31. Maluku Utara	796 430	849 132	6,62
32. Papua Barat	5 927 863	6 252 866	5,48
33. Papua	13 582 833	14 094 405	3,77
JUMLAH / TOTAL	188 071 739	204 376 076	8,67

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 11.3 *Quantity of Diesel Oil Consumed by Province, 2012 dan 2013*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Liter/Litre		
	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	77 432	84 555	9,20
2. Sumatera Utara	625 416	688 094	10,02
3. Sumatera Barat	593 001	644 120	8,62
4. Riau	432 970	479 424	10,73
5. Jambi	162 369	193 826	19,37
6. Sumatera Selatan	324 565	363 777	12,08
7. Bengkulu	26 634	29 118	9,33
8. Lampung	459 061	509 432	10,97
9. Kep. Bangka Belitung	45 840	55 969	22,10
10. Kepulauan Riau	84 365	89 789	6,43
11. DKI Jakarta	309 930	348 225	12,36
12. Jawa Barat	1 618 717	1 956 851	20,89
13. Jawa Tengah	1 464 521	1 664 791	13,67
14. DI Yogyakarta	124 153	155 010	24,85
15. Jawa Timur	22 758 526	26 912 186	18,25
16. Banten	168 120	216 055	28,51
17. Bali	403 518	471 192	16,77
18. Nusa Tenggara Barat	172 797	205 852	19,13
19. Nusa Tenggara Timur	211 074	266 196	26,12
20. Kalimantan Barat	187 690	211 507	12,69
21. Kalimantan Tengah	29 277	33 502	14,43
22. Kalimantan Selatan	132 038	146 755	11,15
23. Kalimantan Timur	2 852 325	3 068 532	7,58
24. Sulawesi Utara	43 367	54 035	24,60
25. Sulawesi Tengah	316 330	357 345	12,97
26. Sulawesi Selatan	501 953	600 286	19,59
27. Sulawesi Tenggara	43 568	53 653	23,15
28. Gorontalo	69 660	86 675	24,43
29. Sulawesi Barat	540 627	601 679	11,29
30. Maluku	61 564	71 330	15,86
31. Maluku Utara	64 556	76 864	19,07
32. Papua Barat	1 109 635	1 223 707	10,28
33. Papua	1 784 958	1 913 398	7,20
JUMLAH / TOTAL	37 800 557	43 833 730	15,96

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.4 Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 11.4 *Quantity of Electricity Consumed by Province, 2012 dan 2013*

kWh			
PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 986 776	9 791 940	22,60
2. Sumatera Utara	14 467 935	16 846 958	16,44
3. Sumatera Barat	2 498 915	3 212 743	28,57
4. Riau	7 900 473	10 257 011	29,83
5. Jambi	1 534 140	1 929 734	25,79
6. Sumatera Selatan	6 021 208	7 146 663	18,69
7. Bengkulu	2 849 372	3 178 005	11,53
8. Lampung	2 674 656	3 036 453	13,53
9. Kep. Bangka Belitung	1 288 527	1 555 899	20,75
10. Kepulauan Riau	5 377 931	6 430 917	19,58
11. DKI Jakarta	53 948 971	60 799 471	12,70
12. Jawa Barat	20 948 585	22 761 514	8,65
13. Jawa Tengah	6 824 747	7 488 130	9,72
14. DI Yogyakarta	6 296 435	7 471 774	18,67
15. Jawa Timur	24 363 334	28 715 172	17,86
16. Banten	4 850 065	5 420 120	11,75
17. Bali	3 896 963	4 748 653	21,86
18. Nusa Tenggara Barat	1 959 163	2 402 355	22,62
19. Nusa Tenggara Timur	2 188 839	2 651 745	21,15
20. Kalimantan Barat	3 170 600	4 032 400	27,18
21. Kalimantan Tengah	16 332 542	18 889 097	15,65
22. Kalimantan Selatan	6 449 122	7 383 775	14,49
23. Kalimantan Timur	9 479 504	11 517 173	21,50
24. Sulawesi Utara	1 496 156	1 720 281	14,98
25. Sulawesi Tengah	10 110 013	12 830 037	26,90
26. Sulawesi Selatan	18 098 895	23 082 611	27,54
27. Sulawesi Tenggara	3 323 243	3 837 433	15,47
28. Gorontalo	967 257	1 092 402	12,94
29. Sulawesi Barat	2 547 749	3 099 394	21,65
30. Maluku	4 158 221	4 990 323	20,01
31. Maluku Utara	9 227 245	11 559 817	25,28
32. Papua Barat	6 092 234	7 299 800	19,82
33. Papua	4 790 344	5 275 563	10,13
JUMLAH / TOTAL	274 120 160	322 455 363	17,63

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 12 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 12 *Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	287 989	320 261	11,21
2. Sumatera Utara	504 002	623 358	23,68
3. Sumatera Barat	130 179	149 307	14,69
4. Riau	324 406	407 201	25,52
5. Jambi	116 176	131 755	13,41
6. Sumatera Selatan	194 627	225 712	15,97
7. Bengkulu	88 875	104 729	17,84
8. Lampung	39 037	39 400	0,93
9. Kep. Bangka Belitung	21 714	21 962	1,14
10. Kepulauan Riau	65 958	67 195	1,88
11. DKI Jakarta	1 892 655	2 055 938	8,63
12. Jawa Barat	697 813	861 797	23,50
13. Jawa Tengah	344 955	356 596	3,37
14. DI Yogyakarta	92 048	102 910	11,80
15. Jawa Timur	719 813	771 219	7,14
16. Banten	76 333	87 765	14,98
17. Bali	77 255	92 050	19,15
18. Nusa Tenggara Barat	52 131	54 806	5,13
19. Nusa Tenggara Timur	88 009	97 603	10,90
20. Kalimantan Barat	147 353	176 999	20,12
21. Kalimantan Tengah	131 236	132 629	1,06
22. Kalimantan Selatan	223 639	266 336	19,09
23. Kalimantan Timur	354 796	426 571	20,23
24. Sulawesi Utara	82 854	83 714	1,04
25. Sulawesi Tengah	303 918	377 940	24,36
26. Sulawesi Selatan	329 892	410 159	24,33
27. Sulawesi Tenggara	57 721	59 755	3,52
28. Gorontalo	24 742	26 804	8,33
29. Sulawesi Barat	32 720	35 648	8,95
30. Maluku	31 325	32 401	3,43
31. Maluku Utara	43 431	51 320	18,16
32. Papua Barat	334 694	399 969	19,50
33. Papua	243 171	266 308	9,51
JUMLAH / TOTAL	8 155 467	9 318 117	14,26

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 13 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya menurut Provinsi, 2012 dan 2013
 TABLE : 13 Expenditure of Other Materials and Services by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2012	2013*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 882 302	2 899 411	0,59
2. Sumatera Utara	3 526 598	4 408 617	25,01
3. Sumatera Barat	1 271 998	1 387 489	9,08
4. Riau	2 513 307	3 033 358	20,69
5. Jambi	1 784 202	1 800 099	0,89
6. Sumatera Selatan	3 537 262	4 115 305	16,34
7. Bengkulu	499 972	538 345	7,68
8. Lampung	932 467	1 098 854	17,84
9. Kep. Bangka Belitung	188 214	190 780	1,36
10. Kepulauan Riau	844 447	911 397	7,93
11. DKI Jakarta	34 438 695	38 692 757	12,35
12. Jawa Barat	20 266 888	23 194 410	14,44
13. Jawa Tengah	14 705 289	15 358 679	4,44
14. DI Yogyakarta	1 181 206	1 348 168	14,13
15. Jawa Timur	10 965 456	11 225 018	2,37
16. Banten	4 263 489	4 633 074	8,67
17. Bali	2 362 721	2 683 520	13,58
18. Nusa Tenggara Barat	476 213	482 555	1,33
19. Nusa Tenggara Timur	420 970	460 533	9,40
20. Kalimantan Barat	1 374 492	1 521 015	10,66
21. Kalimantan Tengah	1 647 355	2 148 862	30,44
22. Kalimantan Selatan	2 127 428	2 150 858	1,10
23. Kalimantan Timur	2 289 340	2 650 209	15,76
24. Sulawesi Utara	183 132	189 130	3,28
25. Sulawesi Tengah	930 194	1 012 982	8,90
26. Sulawesi Selatan	2 770 296	3 183 358	14,91
27. Sulawesi Tenggara	650 928	762 374	17,12
28. Gorontalo	287 670	299 344	4,06
29. Sulawesi Barat	224 334	254 261	13,34
30. Maluku	501 905	570 440	13,65
31. Maluku Utara	344 542	376 843	9,38
32. Papua Barat	1 276 506	1 543 874	20,95
33. Papua	752 084	827 576	10,04
JUMLAH / TOTAL	122 421 902	135 953 495	11,05

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan, 2012 dan 2013
TABLE : 14 *Value of Construction Completed by Types of Construction, 2012 dan 2013*

..

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
JENIS PEKERJAAN TYPES OF CONSTRUCTION	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Konstruksi Gedung <i>Building Construction</i>	128 551 604	148 334 444	15,39
2 Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	237 019 258	271 713 059	14,64
4 Konstruksi Khusus <i>Especially Construction</i>	74 782 311	84 535 490	13,04
JUMLAH / TOTAL	440 353 173	504 582 993	14,59

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 15 Value of Construction Completed by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8 821 738	9 948 323	12,77
2. Sumatera Utara	17 726 931	20 445 596	15,34
3. Sumatera Barat	8 382 862	9 389 467	12,01
4. Riau	16 633 461	19 498 183	17,22
5. Jambi	3 296 164	3 624 572	9,96
6. Sumatera Selatan	10 320 650	12 168 265	17,90
7. Bengkulu	3 556 453	3 977 298	11,83
8. Lampung	5 214 614	5 883 873	12,83
9. Kep. Bangka Belitung	2 021 938	2 166 137	7,13
10. Kepulauan Riau	7 098 210	7 943 295	11,91
11. DKI Jakarta	108 965 991	126 492 986	16,08
12. Jawa Barat	50 400 626	58 496 447	16,06
13. Jawa Tengah	44 452 421	50 773 383	14,22
14. DI Yogyakarta	4 979 344	5 492 986	10,32
15. Jawa Timur	57 124 528	64 637 180	13,15
16. Banten	9 744 380	11 071 785	13,62
17. Bali	4 808 886	5 565 863	15,74
18. Nusa Tenggara Barat	4 117 087	4 426 273	7,51
19. Nusa Tenggara Timur	2 812 639	3 119 045	10,89
20. Kalimantan Barat	7 142 553	7 942 689	11,20
21. Kalimantan Tengah	5 231 860	5 852 596	11,86
22. Kalimantan Selatan	7 689 099	8 623 448	12,15
23. Kalimantan Timur	13 152 841	15 167 473	15,32
24. Sulawesi Utara	3 315 548	3 686 213	11,18
25. Sulawesi Tengah	3 213 878	3 656 006	13,76
26. Sulawesi Selatan	9 310 007	10 857 994	16,63
27. Sulawesi Tenggara	2 875 438	3 126 296	8,72
28. Gorontalo	1 866 790	2 075 031	11,16
29. Sulawesi Barat	1 008 753	1 085 407	7,60
30. Maluku	1 940 660	2 157 788	11,19
31. Maluku Utara	1 262 708	1 348 453	6,79
32. Papua Barat	5 017 527	6 094 240	21,46
33. Papua	6 846 588	7 788 402	13,76
JUMLAH / TOTAL	440 353 173	504 582 993	14,59

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : Value of Building Construction Completed by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 470 164	4 061 437	17,04
2. Sumatera Utara	3 417 414	3 868 878	13,21
3. Sumatera Barat	3 001 929	3 317 714	10,52
4. Riau	6 068 636	7 058 991	16,32
5. Jambi	657 345	703 337	7,00
6. Sumatera Selatan	1 531 710	1 815 203	18,51
7. Bengkulu	1 126 835	1 262 507	12,04
8. Lampung	562 615	633 418	12,58
9. Kep. Bangka Belitung	479 010	576 916	20,44
10. Kepulauan Riau	2 932 526	3 181 841	8,50
11. DKI Jakarta	39 240 200	45 705 459	16,48
12. Jawa Barat	12 672 000	14 720 815	16,17
13. Jawa Tengah	8 239 746	10 330 652	25,38
14. DI Yogyakarta	1 405 826	1 493 425	6,23
15. Jawa Timur	19 803 656	22 644 767	14,35
16. Banten	1 843 146	1 947 780	5,68
17. Bali	1 987 248	2 173 105	9,35
18. Nusa Tenggara Barat	937 022	982 355	4,84
19. Nusa Tenggara Timur	508 439	559 555	10,05
20. Kalimantan Barat	1 972 401	2 209 847	12,04
21. Kalimantan Tengah	1 052 290	1 144 502	8,76
22. Kalimantan Selatan	1 802 878	1 908 120	5,84
23. Kalimantan Timur	3 861 184	4 648 155	20,38
24. Sulawesi Utara	704 057	718 413	2,04
25. Sulawesi Tengah	778 235	902 538	15,97
26. Sulawesi Selatan	2 355 816	2 948 910	25,18
27. Sulawesi Tenggara	694 668	796 822	14,71
28. Gorontalo	250 680	269 771	7,62
29. Sulawesi Barat	170 871	199 710	16,88
30. Maluku	558 808	619 453	10,85
31. Maluku Utara	423 794	467 093	10,22
32. Papua Barat	1 663 555	1 970 510	18,45
33. Papua	2 376 900	2 492 445	4,86
JUMLAH / TOTAL	128 551 604	148 334 444	15,39

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.2 Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : Value of Civil Engineering Completed by Province, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 841 087	5 291 303	9,30
2. Sumatera Utara	10 497 655	12 213 344	16,34
3. Sumatera Barat	4 553 035	5 165 133	13,44
4. Riau	8 243 660	9 922 316	20,36
5. Jambi	2 302 477	2 571 631	11,69
6. Sumatera Selatan	7 882 391	9 358 040	18,72
7. Bengkulu	2 165 515	2 421 170	11,81
8. Lampung	4 149 334	4 722 299	13,81
9. Kep. Bangka Belitung	1 254 953	1 281 309	2,10
10. Kepulauan Riau	3 383 860	3 850 121	13,78
11. DKI Jakarta	39 548 486	49 333 540	24,74
12. Jawa Barat	31 845 919	35 344 147	10,98
13. Jawa Tengah	28 348 762	31 757 446	12,02
14. DI Yogyakarta	2 615 402	2 942 424	12,50
15. Jawa Timur	30 341 043	33 617 708	10,80
16. Banten	5 793 830	6 642 385	14,65
17. Bali	2 155 533	2 590 805	20,19
18. Nusa Tenggara Barat	2 176 688	2 348 806	7,91
19. Nusa Tenggara Timur	1 997 948	2 232 548	11,74
20. Kalimantan Barat	4 136 252	4 488 430	8,51
21. Kalimantan Tengah	3 746 805	4 243 810	13,26
22. Kalimantan Selatan	5 032 715	5 732 431	13,90
23. Kalimantan Timur	7 293 665	7 983 740	9,46
24. Sulawesi Utara	2 123 804	2 378 109	11,97
25. Sulawesi Tengah	2 200 432	2 471 043	12,30
26. Sulawesi Selatan	5 814 671	6 625 832	13,95
27. Sulawesi Tenggara	1 976 154	2 082 982	5,41
28. Gorontalo	1 429 223	1 581 199	10,63
29. Sulawesi Barat	767 281	798 363	4,05
30. Maluku	1 162 196	1 293 050	11,26
31. Maluku Utara	540 592	557 042	3,04
32. Papua Barat	3 059 115	3 749 970	22,58
33. Papua	3 638 775	4 120 583	13,24
JUMLAH / TOTAL	237 019 258	271 713 059	14,64

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.3 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 15.3 *Value of Specialized Construction Completed by Province, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	510 487	595 583	16,67
2. Sumatera Utara	3 811 862	4 363 374	14,47
3. Sumatera Barat	827 898	906 620	9,51
4. Riau	2 321 165	2 516 876	8,43
5. Jambi	336 342	349 604	3,94
6. Sumatera Selatan	906 549	995 022	9,76
7. Bengkulu	264 103	293 621	11,18
8. Lampung	502 665	528 156	5,07
9. Kep. Bangka Belitung	287 975	307 912	6,92
10. Kepulauan Riau	781 824	911 333	16,56
11. DKI Jakarta	30 177 305	31 453 987	4,23
12. Jawa Barat	5 882 707	8 431 485	43,33
13. Jawa Tengah	7 863 913	8 685 285	10,44
14. DI Yogyakarta	958 116	1 057 137	10,33
15. Jawa Timur	6 979 829	8 374 705	19,98
16. Banten	2 107 404	2 481 620	17,76
17. Bali	666 105	801 953	20,39
18. Nusa Tenggara Barat	1 003 377	1 095 112	9,14
19. Nusa Tenggara Timur	306 252	326 942	6,76
20. Kalimantan Barat	1 033 900	1 244 412	20,36
21. Kalimantan Tengah	432 765	464 284	7,28
22. Kalimantan Selatan	853 506	982 897	15,16
23. Kalimantan Timur	1 997 992	2 535 578	26,91
24. Sulawesi Utara	487 687	589 691	20,92
25. Sulawesi Tengah	235 211	282 425	20,07
26. Sulawesi Selatan	1 139 520	1 283 252	12,61
27. Sulawesi Tenggara	204 616	246 492	20,47
28. Gorontalo	186 887	224 061	19,89
29. Sulawesi Barat	70 601	87 334	23,70
30. Maluku	219 656	245 285	11,67
31. Maluku Utara	298 322	324 318	8,71
32. Papua Barat	294 857	373 760	26,76
33. Papua	830 913	1 175 374	41,46
JUMLAH / TOTAL	74 782 311	84 535 490	13,04

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2012 dan 2013
TABLE : Value of Onstruction Completed by Central Government Budget, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 467 466	1 560 702	6,35
2. Sumatera Utara	3 116 176	3 712 291	19,13
3. Sumatera Barat	2 418 369	2 994 790	23,84
4. Riau	680 160	780 276	14,72
5. Jambi	498 435	532 126	6,76
6. Sumatera Selatan	791 089	927 554	17,25
7. Bengkulu	403 696	418 156	3,58
8. Lampung	1 198 264	1 448 677	20,90
9. Kep. Bangka Belitung	223 473	244 080	9,22
10. Kepulauan Riau	345 963	367 114	6,11
11. DKI Jakarta	15 077 136	16 250 853	7,78
12. Jawa Barat	3 986 211	4 668 075	17,11
13. Jawa Tengah	4 227 865	4 666 382	10,37
14. DI Yogyakarta	709 870	744 515	4,88
15. Jawa Timur	5 180 935	5 224 015	0,83
16. Banten	590 421	639 995	8,40
17. Bali	802 829	890 884	10,97
18. Nusa Tenggara Barat	1 503 948	1 727 530	14,87
19. Nusa Tenggara Timur	905 653	1 048 057	15,72
20. Kalimantan Barat	1 616 237	1 914 730	18,47
21. Kalimantan Tengah	1 391 001	1 667 366	19,87
22. Kalimantan Selatan	594 487	624 050	4,97
23. Kalimantan Timur	637 668	730 505	14,56
24. Sulawesi Utara	295 921	361 158	22,05
25. Sulawesi Tengah	1 258 500	1 454 074	15,54
26. Sulawesi Selatan	1 842 185	2 203 455	19,61
27. Sulawesi Tenggara	500 300	521 971	4,33
28. Gorontalo	247 630	289 264	16,81
29. Sulawesi Barat	337 834	355 443	5,21
30. Maluku	620 164	681 219	9,84
31. Maluku Utara	162 318	167 905	3,44
32. Papua Barat	1 037 337	1 226 799	18,26
33. Papua	943 663	973 616	3,17
JUMLAH / TOTAL	55 613 204	62 017 627	11,52

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2012 dan 2013
TABLE : Value of Construction Completed by Local Government Budget, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 869 700	5 643 010	15,88
2. Sumatera Utara	10 442 137	12 330 455	18,08
3. Sumatera Barat	5 027 320	5 344 072	6,30
4. Riau	10 638 221	12 438 113	16,92
5. Jambi	2 211 416	2 365 346	6,96
6. Sumatera Selatan	6 991 273	8 038 033	14,97
7. Bengkulu	2 901 340	3 272 104	12,78
8. Lampung	3 664 818	4 044 495	10,36
9. Kep. Bangka Belitung	1 451 327	1 548 220	6,68
10. Kepulauan Riau	3 069 931	3 272 420	6,60
11. DKI Jakarta	17 810 923	19 127 798	7,39
12. Jawa Barat	28 991 445	32 256 737	11,26
13. Jawa Tengah	32 839 706	37 325 731	13,66
14. DI Yogyakarta	3 251 645	3 586 120	10,29
15. Jawa Timur	37 133 192	42 420 012	14,24
16. Banten	7 106 861	8 253 632	16,14
17. Bali	2 971 666	3 467 260	16,68
18. Nusa Tenggara Barat	2 221 280	2 281 740	2,72
19. Nusa Tenggara Timur	1 732 255	1 869 355	7,91
20. Kalimantan Barat	4 707 089	5 120 215	8,78
21. Kalimantan Tengah	3 544 610	3 845 410	8,49
22. Kalimantan Selatan	6 269 889	7 057 775	12,57
23. Kalimantan Timur	9 692 795	11 237 881	15,94
24. Sulawesi Utara	2 609 346	2 877 405	10,27
25. Sulawesi Tengah	1 700 011	1 909 441	12,32
26. Sulawesi Selatan	6 097 175	7 134 705	17,02
27. Sulawesi Tenggara	1 996 442	2 182 060	9,30
28. Gorontalo	1 364 549	1 508 844	10,57
29. Sulawesi Barat	470 437	502 055	6,72
30. Maluku	1 191 545	1 325 097	11,21
31. Maluku Utara	898 420	958 502	6,69
32. Papua Barat	3 535 340	4 377 287	23,82
33. Papua	5 224 860	6 087 267	16,51
JUMLAH / TOTAL	234 628 964	265 008 597	12,95

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2012 dan 2013
TABLE : 16.3 *Value of Construction Completed by Foreign Loan, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	389 915	416 593	6,84
2. Sumatera Utara	768 498	788 065	2,55
3. Sumatera Barat	99 702	106 307	6,62
4. Riau	737 360	788 945	7,00
5. Jambi	26 033	31 915	22,59
6. Sumatera Selatan	47 864	49 455	3,32
7. Bengkulu	32 999	40 998	24,24
8. Lampung	45 835	50 307	9,76
9. Kep. Bangka Belitung	33 786	38 925	15,21
10. Kepulauan Riau	190 696	211 742	11,04
11. DKI Jakarta	18 547 700	20 749 678	11,87
12. Jawa Barat	1 144 227	1 237 331	8,14
13. Jawa Tengah	598 865	677 600	13,15
14. DI Yogyakarta	87 804	116 384	32,55
15. Jawa Timur	538 489	553 613	2,81
16. Banten	147 713	156 151	5,71
17. Bali	221 965	285 223	28,50
18. Nusa Tenggara Barat	105 283	114 335	8,60
19. Nusa Tenggara Timur	20 388	26 804	31,47
20. Kalimantan Barat	19 116	22 340	16,87
21. Kalimantan Tengah	13 591	15 941	17,29
22. Kalimantan Selatan	129 070	135 775	5,19
23. Kalimantan Timur	420 214	488 693	16,30
24. Sulawesi Utara	20 588	21 287	3,40
25. Sulawesi Tengah	64 665	82 030	26,85
26. Sulawesi Selatan	326 675	385 324	17,95
27. Sulawesi Tenggara	240 322	272 363	13,33
28. Gorontalo	125 201	136 331	8,89
29. Sulawesi Barat	132 344	149 733	13,14
30. Maluku	12 816	15 155	18,25
31. Maluku Utara	8 853	11 112	25,52
32. Papua Barat	90 182	104 680	16,08
33. Papua	57 858	62 571	8,15
JUMLAH / TOTAL	25 446 617	28 343 706	11,38

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2012 dan 2013
TABLE Value of Construction Completed by State Owned Enterprise and Regional Budget, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	284 444	341 348	20,01
2. Sumatera Utara	729 865	756 835	3,70
3. Sumatera Barat	398 791	417 818	4,77
4. Riau	510 575	555 271	8,75
5. Jambi	214 500	299 955	39,84
6. Sumatera Selatan	750 211	1 045 885	39,41
7. Bengkulu	100 661	122 290	21,49
8. Lampung	79 087	84 962	7,43
9. Kep. Bangka Belitung	103 435	118 947	15,00
10. Kepulauan Riau	342 748	354 007	3,28
11. DKI Jakarta	9 074 679	10 272 808	13,20
12. Jawa Barat	6 174 048	8 096 135	31,13
13. Jawa Tengah	3 826 005	4 735 290	23,77
14. DI Yogyakarta	400 783	489 662	22,18
15. Jawa Timur	5 162 074	5 196 910	0,67
16. Banten	321 580	340 407	5,85
17. Bali	194 513	199 136	2,38
18. Nusa Tenggara Barat	176 462	184 458	4,53
19. Nusa Tenggara Timur	44 878	47 359	5,53
20. Kalimantan Barat	383 895	425 206	10,76
21. Kalimantan Tengah	124 348	142 505	14,60
22. Kalimantan Selatan	324 166	372 548	14,93
23. Kalimantan Timur	1 034 572	1 212 207	17,17
24. Sulawesi Utara	143 455	155 376	8,31
25. Sulawesi Tengah	105 437	119 669	13,50
26. Sulawesi Selatan	452 119	499 265	10,43
27. Sulawesi Tenggara	52 105	56 940	9,28
28. Gorontalo	56 402	62 775	11,30
29. Sulawesi Barat	17 607	22 307	26,69
30. Maluku	28 728	37 855	31,77
31. Maluku Utara	117 035	126 692	8,25
32. Papua Barat	56 908	66 254	16,42
33. Papua	275 627	298 797	8,41
JUMLAH / TOTAL	32 061 743	37 257 879	16,21

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2012 dan 2013
TABLE : Value of Construction Completed by Other Source of Fund, 2012 dan 2013

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2012	2013*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 810 213	1 986 670	9,75
2. Sumatera Utara	2 670 255	2 857 950	7,03
3. Sumatera Barat	438 680	526 480	20,01
4. Riau	4 067 145	4 935 578	21,35
5. Jambi	345 780	395 230	14,30
6. Sumatera Selatan	1 740 213	2 107 338	21,10
7. Bengkulu	117 757	123 750	5,09
8. Lampung	226 610	255 432	12,72
9. Kep. Bangka Belitung	209 917	215 965	2,88
10. Kepulauan Riau	3 148 872	3 738 012	18,71
11. DKI Jakarta	48 455 553	60 091 849	24,01
12. Jawa Barat	10 104 695	12 238 169	21,11
13. Jawa Tengah	2 959 980	3 368 380	13,80
14. DI Yogyakarta	529 242	556 305	5,11
15. Jawa Timur	9 109 838	11 242 630	23,41
16. Banten	1 577 805	1 681 600	6,58
17. Bali	617 913	723 360	17,07
18. Nusa Tenggara Barat	110 114	118 210	7,35
19. Nusa Tenggara Timur	109 465	127 470	16,45
20. Kalimantan Barat	416 216	460 198	10,57
21. Kalimantan Tengah	158 310	181 374	14,57
22. Kalimantan Selatan	371 487	433 300	16,64
23. Kalimantan Timur	1 367 592	1 498 187	9,55
24. Sulawesi Utara	246 238	270 987	10,05
25. Sulawesi Tengah	85 265	90 792	6,48
26. Sulawesi Selatan	591 853	635 245	7,33
27. Sulawesi Tenggara	86 269	92 962	7,76
28. Gorontalo	73 008	77 817	6,59
29. Sulawesi Barat	50 531	55 869	10,56
30. Maluku	87 407	98 462	12,65
31. Maluku Utara	76 082	84 242	10,73
32. Papua Barat	297 760	319 220	7,21
33. Papua	344 580	366 151	6,26
JUMLAH / TOTAL	92 602 645	111 955 184	20,90

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 17 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi, 2012 dan 2013
TABLE : 17 *Income from Other Activities by Province, 2012 dan 2013*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2012	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 417 256	3 445 911	0,84
2. Sumatera Utara	2 927 509	3 640 476	24,35
3. Sumatera Barat	913 009	999 459	9,47
4. Riau	3 383 604	4 261 616	25,95
5. Jambi	1 821 863	1 856 394	1,90
6. Sumatera Selatan	2 352 551	2 643 849	12,38
7. Bengkulu	465 881	502 460	7,85
8. Lampung	787 473	922 776	17,18
9. Kep. Bangka Belitung	146 390	150 263	2,65
10. Kepulauan Riau	1 107 655	1 129 805	2,00
11. DKI Jakarta	19 554 395	22 784 089	16,52
12. Jawa Barat	5 925 378	7 161 421	20,86
13. Jawa Tengah	2 804 316	3 180 474	13,41
14. DI Yogyakarta	1 031 283	1 245 977	20,82
15. Jawa Timur	4 413 855	4 446 630	0,74
16. Banten	486 016	598 898	23,23
17. Bali	2 281 990	2 350 858	3,02
18. Nusa Tenggara Barat	466 257	489 260	4,93
19. Nusa Tenggara Timur	1 061 958	1 122 764	5,73
20. Kalimantan Barat	600 710	668 974	11,36
21. Kalimantan Tengah	2 854 536	3 689 047	29,23
22. Kalimantan Selatan	1 291 720	1 556 505	20,50
23. Kalimantan Timur	2 806 410	3 281 622	16,93
24. Sulawesi Utara	362 174	383 686	5,94
25. Sulawesi Tengah	731 455	854 713	16,85
26. Sulawesi Selatan	1 729 847	1 934 200	11,81
27. Sulawesi Tenggara	606 678	715 519	17,94
28. Gorontalo	142 788	166 314	16,48
29. Sulawesi Barat	212 136	227 288	7,14
30. Maluku	399 397	442 165	10,71
31. Maluku Utara	360 144	409 086	13,59
32. Papua Barat	885 309	1 128 470	27,47
33. Papua	1 487 648	1 828 010	22,88
JUMLAH / TOTAL	69 819 591	80 218 979	14,89

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 18 Volume , Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2013
TABLE : 18 Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2013

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Volume/ <i>Volume</i> (unit)	Nilai ¹ / <i>Value</i> ¹ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga / Unit <i>Average Price / Unit</i> (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	-	-	-
2. Sumatera Utara	209	15 926	76,20
3. Sumatera Barat	56	4 227	75,49
4. Riau	38	2 879	75,76
5. Jambi	12	904	75,32
6. Sumatera Selatan	253	45 920	181,50
7. Bengkulu	305	22 253	72,96
8. Lampung	243	34 465	141,83
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	233	17 207	73,85
11. DKI Jakarta	4	56 880	333,11
12. Jawa Barat	1186	234 472	197,70
13. Jawa Tengah	430	66 280	154,14
14. DI Yogyakarta	282	20 504	72,71
15. Jawa Timur	716	91 763	128,16
16. Banten	26	3 503	134,72
17. Bali	86	6 084	70,74
18. Nusa Tenggara Barat	508	46 624	91,78
19. Nusa Tenggara Timur	442	34 622	78,33
20. Kalimantan Barat	76	6 784	89,26
21. Kalimantan Tengah	221	18 774	84,95
22. Kalimantan Selatan	637	49 100	77,08
23. Kalimantan Timur	756	113 483	150,11
24. Sulawesi Utara	286	28 288	98,91
25. Sulawesi Tengah	127	7 767	61,16
26. Sulawesi Selatan	586	58 670	100,12
27. Sulawesi Tenggara	248	18 436	74,34
28. Gorontalo	62	4 321	69,69
29. Sulawesi Barat	-	-	-
30. Maluku	387	5 991	15,48
31. Maluku Utara	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	49	7 283	148,64
JUMLAH / TOTAL	8 464	911 662	107,71

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / *The values are assumption prices*

Sumber / Source : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

TABEL : 19 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2013
 TABLE : 19 Number of Last Stock¹ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2013

PROVINSI PROVINCE	Stock Awal Early stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stock Akhir/ Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	69	-	69	-	69
2. Sumatera Utara	970	209	1 179	340	839
3. Sumatera Barat	-	56	56	47	9
4. Riau	52	38	90	74	16
5. Jambi	60	12	72	62	10
6. Sumatera Selatan	131	253	384	241	143
7. Bengkulu	144	305	449	238	211
8. Lampung	63	243	306	24	282
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	28	233	261	201	60
11. DKI Jakarta	2 141	4	2 145	1 398	747
12. Jawa Barat	501	1 186	1 687	1 594	93
13. Jawa Tengah	673	430	1 103	609	494
14. DI Yogyakarta	31	282	313	269	44
15. Jawa Timur	1 925	716	2 641	610	2 031
16. Banten	51	26	77	71	6
17. Bali	-	86	86	51	35
18. Nusa Tenggara Barat	453	508	961	39	922
19. Nusa Tenggara Timur	-	442	442	389	53
20. Kalimantan Barat	91	76	167	103	64
21. Kalimantan Tengah	84	221	305	294	11
22. Kalimantan Selatan	-	637	637	489	148
23. Kalimantan Timur	218	756	974	554	420
24. Sulawesi Utara	-	286	286	181	105
25. Sulawesi Tengah	56	127	183	92	91
26. Sulawesi Selatan	180	586	766	674	92
27. Sulawesi Tenggara	-	248	248	225	23
28. Gorontalo	20	62	82	22	60
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	16	387	403	353	50
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	43	49	92	36	56
JUMLAH / TOTAL	8 000	8 464	16 464	9 280	7 184

Catatan / Note : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
 Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 20 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2013
TABLE : 20 *Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development by Perum Perumnas (unit), 2013*

PROVINSI PROVINCE	Rencana / Planning			Realisasi / Realization		
	RSS+ RSH	RS>27 Aparte- ment	Jumlah Total	RSS+ RSH	RS>27 Aparte- ment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
1. Aceh	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	86	182	268	205	4	209
3. Sumatera Barat	134	-	134	56	-	56
4. Riau	127	-	127	38	-	38
5. Jambi	60	-	60	12	-	12
6. Sumatera Selatan	75	124	199	120	133	253
7. Bengkulu	260	-	260	305	-	305
8. Lampung	154	257	411	8	235	243
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	81	-	81	230	3	233
11. DKI Jakarta	-	16	16	-	4	4
12. Jawa Barat	245	1 161	1 406	90	1 096	1 186
13. Jawa Tengah	227	397	624	98	332	430
14. DI Yogyakarta	-	35	35	282	-	282
15. Jawa Timur	228	485	713	216	500	716
16. Banten	-	261	261	16	10	26
17. Bali	120	-	120	86	-	86
18. Nusa Tenggara Barat	147	127	274	460	48	508
19. Nusa Tenggara Timur	133	-	133	442	-	442
20. Kalimantan Barat	240	105	345	-	76	76
21. Kalimantan Tengah	177	166	343	187	34	221
22. Kalimantan Selatan	310	37	347	624	13	637
23. Kalimantan Timur	481	-	481	756	-	756
24. Sulawesi Utara	110	51	161	178	108	286
25. Sulawesi Tengah	29	50	79	79	48	127
26. Sulawesi Selatan	1 498	674	2 172	294	292	586
27. Sulawesi Tenggara	12	-	12	225	23	248
28. Gorontalo	62	-	62	62	-	62
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	26	46	72	317	70	387
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	47	47	2	47	49
JUMLAH / TOTAL	5 022	4 221	9 243	5 388	3 076	8 464

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 21 Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2009-2013
TABLE : 21 *Price Material Building Index by Types of Construction, 2009-2013*

Jenis Konstruksi <i>Types of Construction</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building Construction</i>	182	185	193	201	207
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public Work Building for Agriculture</i>	196	201	209	219	228
Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan <i>Public Work for Road, Bridge and Harbor</i>	194	199	206	216	225
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi <i>Construction and Electrical Installation, Gas, Water Supply and Communication</i>	177	181	188	195	201
Bangunan Lainnya <i>Other Buildings</i>	187	192	199	207	215
Konstruksi Indonesia <i>Indonesian Construction</i>	186	191	198	207	214

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 840291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

ISSN 1978-9149



9 771978 914002